



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2024 - 2029

Perubahan 1



Tahun 2026

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Sebelas Maret

Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126

Telp. 0271-646994, 646624, 646761 Fax. 0271-646655

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jl. Ir. Sutami. No, 36 A, Ketingan, Surakarta
Telepon : (0271) 646994
Fax : (0271) 646994
Email : perencanaan@unit.uns.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret 2024 – 2029 Perubahan 1 dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret pasal 25 ayat (2) yang berbunyi bahwa Majelis Wali amanat mengesahkan rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan.

Disahkan oleh:

Ketua Majelis Wali Amanat



Prof. Mullawan Darmansyah Hadad, Ph.D.

Rektor



Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Universitas Sebelas Maret berhasil menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Universitas Sebelas Maret Tahun 2024 – 2029 Perubahan 1. Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Permen PPN/Bappenas Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis pada Kementerian/Lembaga (K/L) serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025 – 2029, digunakan sebagai pedoman dan arah pembangunan pendidikan tinggi yang hendak dicapai pada periode 2024 – 2029.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan pembangunan sektoral untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun dan secara substansi berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP). Perencanaan Strategis merupakan satu proses yang penting dan mendasar dalam organisasi tersebut dan dapat dilakukan Perubahan sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Secara umum, perencanaan adalah gambaran keseluruhan dari suatu organisasi tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya.



Di Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Sebelas Maret, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Tanpa perencanaan yang baik, tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi tidak akan optimal. Oleh karena itu perencanaan yang baik sangat penting sebagai pondasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Renstra UNS 2024 – 2029 Perubahan 1 merupakan dokumen hasil rumusan bersama yang memuat kebijakan Tridharma dan ekosistem pendukungnya, serta atmosfer kampus yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Sebelas Maret. Renstra UNS 2024 – 2029 Perubahan 1 ini juga memberikan kerangka kerja maupun acuan pengambilan keputusan kelembagaan, serta evaluasi pencapaian target institusi.

Saya mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kerja keras semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen Renstra UNS 2024 – 2029 Perubahan 1. Melalui dokumen Renstra ini, saya mengajak seluruh komponen Universitas meneguhkan komitmen bersama untuk mewujudkan Universitas Sebelas Maret yang mengakar kuat dan menjulang tinggi, berbunga indah dan berbuah lebat.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi cita-cita dan harapan Universitas Sebelas Maret menjadi institusi pendidikan tinggi yang bermanfaat dan menghidupi masyarakat.

Surakarta, 31 Desember 2025
Rektor,



Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penyusunan Renstra	2
1.2. Tujuan Penyusunan	4
1.3. Sinkronisasi Renstra UNS 2024 - 2029 Perubahan 1 dengan Peraturan Perundang-Undangan	4
1.4. Visi Universitas Sebelas Maret	4
1.5. Misi Universitas Sebelas Maret	5
1.6. Budaya Kerja UNS	5
1.7. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS	7
BAB 2 ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN STRATEGIS. DAN SASARAN STRATEGIS	9
2.1. Arah Kebijakan	10
2.2. Tujuan Strategis 2024 s.d. 2029	13
2.3. Sasaran Strategis 2024 s.d. 2029	13
BAB 3 ANALISIS SWOT	28
3.1. Kondisi Saat Ini	29
3.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	31
BAB 4 TARGET KINERJA	45
4.1. Target Kinerja	46
BAB 5 RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA	80
5.1. Permasalahan Umum	81
5.2. Tantangan Perencanaan	81
5.3. Arah Pengembangan	83
5.4. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana UNS 2024 s.d. 2029	84
5.5. Peningkatan Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana UNS 2024 s.d. 2029	85
5.6. Pengelolaan Sarana, dan Prasarana UNS yang Berkelanjutan	86
BAB 6 STRATEGI PENDANAAN	87
6.1. Kondisi Eksisting (Analisis SWOT)	88
6.2. Rencana Strategis Bidang Keuangan	92
BAB 7 KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI SERTA MANAJEMEN RISIKO	95
7.1. Kaidah Pelaksanaan	96
7.2. Monitoring dan Evaluasi	97
7.3. Manajemen Risiko	97
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hubungan Misi dan Tujuan	3
Tabel 1.2.	Budaya Kerja UNS	6
Tabel 1.3.	Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS	7
Tabel 1.4.	Indikator Pentahapan UNS 2024 s.d. 2029 Yang Disesuaikan	8
Tabel 1.5.	Target Pencapaian Rangkaing UNS	8
Tabel 2.1.	Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Strategis	14
Tabel 3.1.	Capaian IKU UNS Baseline Tahun 2023	29
Tabel 3.2.	Matriks Analisis Faktor Strategis SWOT	30
Tabel 4.1.	Target Kinerja Indikator Kinerja UNS Tahun 2026-2029	47
Tabel 6.1.	Perbandingan Rasio Keuangan UNS Tahun 2021 s.d. 2025	89
Tabel 6.2.	Analisis SWOT Bidang Keuangan	91
Tabel 6.3.	Target Pengumpulan Dana Abadi	93
Tabel 6.4.	Target Pendapatan Tahun 2024 s.d. 2029	94
Tabel L.1.	Rekapitulasi Program Pelaksanaan (P), Indikator Kinerja (IK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) UNS	100
Tabel L.2.	Kontrak Kinerja Rektor UNS dengan Menteri Diktisaintek Tahun 2026	117



BAB

1

PENDAHULUAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan Renstra

Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri berbadan hukum di Indonesia memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi serta mampu memecahkan berbagai macam permasalahan daerah, pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang progresif dan berpegang pada semangat perbaikan berkelanjutan, UNS terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan perencanaan yang tersusun dengan baik untuk jangka panjang, menengah dan pendek.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret (PTNBH UNS) pasal 81, Rencana Strategis (Renstra) UNS merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang menjadi tata cara perencanaan dan pengembangan untuk mencapai tujuan jangka menengah UNS serta menjadi acuan bagi pimpinan universitas maupun warga kampus dalam menjalankan tugas. Sesuai dengan PP No. 56 Tahun 2020, Rencana Strategis UNS dibuat oleh Rektor pada awal masa jabatannya sehingga dalam konteks ini Renstra disusun untuk periode 2024 s.d. 2029 sesuai masa jabatan Rektor termasuk Perubahannya apabila diperlukan. Namun, dalam perjalanannya, dinamisasi tata kelola perguruan tinggi serta akselerasi perkembangan global menuntut UNS untuk bersikap *adaptif*. Oleh karena itu, penyusunan Renstra UNS 2024–2029 Perubahan 1 dirasa sangat diperlukan.

Selain mendasarkan pada PP No. 56 Tahun 2020, penyusunan Renstra UNS 2024-2029 Perubahan 1 juga mengacu pada:

- A. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Tahun 2025-2029. Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 2025–2029 adalah terwujudnya **“Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif, dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045”**. Sedangkan misi dan tujuan Kemdiktisaintek adalah:



Tabel 1.1: Hubungan Misi dan Tujuan

MISI	TUJUAN
Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing	Meningkatnya perluasan akses pendidikan tinggi yang bermutu
	Meningkatnya produktivitas dan daya saing lulusan perguruan tinggi
Mewujudkan riset, pengembangan sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat	Meningkatnya kontribusi sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan berdaya saing
Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas	Menguatnya tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

B. Peraturan Majelis Wali Amanat (PMWA) No. 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022 s.d. 2047. Sesuai dengan pentahapan tersebut, pengembangan UNS dalam jangka panjang (25 tahun) dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

- Tahap 2022 s.d. 2027 Pemantapan Otonomi
- Tahap 2027 s.d. 2032 Kemandirian yang Kokoh
- Tahap 2032 s.d. 2037 Berdaya Saing Global
- Tahap 2037 s.d. 2042 Rekognisi Luas Secara Internasional
- Tahap 2042 s.d. 2047 Simpul Jaringan Global

Berdasarkan pada pentahapan tersebut, fokus pengembangan UNS pada periode 2024-2029 merupakan masa transisi dari tahap pemantapan UNS sebagai kampus yang memiliki otonomi menuju kemandirian yang kokoh. Penyusunan Renstra UNS 2024-2029 Perubahan 1 ini juga mempertimbangkan faktor-faktor baik eksternal maupun internal, diantaranya:

Faktor Eksternal:

- Pencapaian Visi Indonesia Emas 2045;
- Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta perkembangan *Artificial Intelligence* (AI);
- Perubahan iklim dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG);
- Kondisi sosio budaya;
- Perubahan struktur demografi.

Faktor Internal:

- Komitmen bersama dalam pencapaian Visi UNS;
- Kekuatan dan kelemahan yang sudah diidentifikasi;
- Sumber daya dan kapabilitas baik fisik maupun non-fisik yang dimiliki;
- Pemahaman bersama terkait dengan standar mutu dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi;



- Keberagaman dan semangat kebersamaan dalam mengembangkan UNS.
- Komitmen Universitas Sebelas Maret untuk menjadi perguruan tinggi yang memberikan dampak terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1.2. Tujuan Penyusunan

- A. Sebagai arah dan pedoman dalam pengembangan UNS untuk jangka menengah;
- B. Sebagai pedoman dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja UNS.

1.3. Sinkronisasi Renstra UNS 2024 - 2029 Perubahan 1 dengan Peraturan Perundang-Undangan

Penyusunan Renstra UNS 2024-2029 Perubahan 1 mempertimbangkan beberapa dokumen strategis lainnya yang terkait dengan kebutuhan perencanaan 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

- A. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 - 2045;
- B. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret;
- C. Peraturan MWA Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022 – 2047;
- D. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Tahun 2025-2029;
- E. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/Kep/2025 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi.
- F. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor No. 361/M/Kep/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi.

1.4. Visi Universitas Sebelas Maret

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret tanggal 6 Oktober 2020, visi UNS adalah: *"Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional"*.

Uraian Visi UNS tersebut terbagi ke dalam 3 (tiga) hal sebagai berikut.

- A. Sebagai pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni, UNS menjadi pusat keunggulan (*center of excellences*) dalam:
 - a. Pengembangan ilmu terbaru untuk menyelesaikan persoalan bangsa dan umat manusia;



- b. Pengembangan teknologi yang ramah lingkungan, memberikan manfaat dan kemaslahatan kepada masyarakat untuk memajukan peradaban bangsa dan kesejahteraan umat manusia; dan
 - c. Pengembangan seni kreatif sebagai aktualisasi peradaban bangsa yang menyeimbangkan antara nalar dan kemanusiaan untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis.
- B. UNS yang unggul di tingkat internasional dimaknai bahwa UNS merupakan agen kemajuan yang berupaya untuk turut serta mengantarkan masyarakat dan bangsa yang bermartabat dalam kancah pergaulan dunia dengan ilmu dan pengetahuan;
- C. UNS berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa sebagai semangat penatalaksanaan Tridharma sekaligus mengembangkan nilai-nilai luhur budaya nasional dalam membentuk karakter lulusan.

1.5. Misi Universitas Sebelas Maret

UNS menetapkan fokus diferensiasi misi sebagai *Research and Entrepreneurial University* yang berorientasi pada penguatan ekosistem riset unggul, inovasi berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengembangan kewirausahaan akademik yang berdampak bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional, dengan rumusan misi sebagai berikut:

- A. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
- B. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni;
- C. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

Ketiga rumusan misi di atas membentuk siklus nilai (*value cycle*) yang mentransformasikan hasil penelitian unggulan menjadi pembelajaran yang adaptif (*research-teaching nexus*) dan program pengabdian kepada masyarakat yang solutif untuk menciptakan ekosistem hilirisasi IPTEKS yang memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi kemandirian bangsa.

1.6. Budaya Kerja UNS

UNS mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh warga kampus; dengan demikian, budaya kerja tidak sekedar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi UNS. Budaya kerja tersebut kemudian dikemas dalam slogan "**UNS ACTIVE**". Nilai-nilai Budaya kerja UNS tercantum di Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2020 tentang PTNBH UNS.



Tabel 1.2. Budaya Kerja UNS

No	Nilai Budaya "ACTIVE"	Definisi	Aspek
1	ACHIEVEMENT ORIENTATION (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	1. Standar prestasi 2. Ide kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan
2	CUSTOMER SATISFACTION (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa baik internal maupun eksternal	1. Proaktif 2. Daya cepat tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. Empati 5. <i>Active listener</i> 6. Interaksi 7. Keterbukaan
3	TEAMWORK (Kerjasama)	Kemampuan bekerja bersama dengan orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi	1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerja sama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
4	INTEGRITY (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya kedalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi UNS	1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi 5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
5	VISIONARY (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Inovasi 4. Reputasi 5. Pengelolaan perubahan
6	ENTREPRENEURSHIP (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumberdaya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/ keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain	1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreatifitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan



1.7. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS

Pentahapan UNS tercantum di dalam Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 4 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Universitas Sebelas Maret Tahun 2022-2047. Adapun tahapan dan indikator pencapaian UNS adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3. Tahapan dan Indikator Pencapaian UNS

Pemantapan Otonomi 2022-2027	1. Peringkat 600 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 100 milyar rupiah 3. RKAT 2 trilyun rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 15% 5. 50% Program Studi Terakreditasi Internasional 6. Jumlah mahasiswa internasional 5% dari total mahasiswa 7. Sitasi per paper (<i>exclude self-citation</i>) sebesar 5
Kemandirian yang Kokoh 2027-2032	1. Peringkat 400 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 500 milyar rupiah 3. RKAT 5 trilyun rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 20% 5. 100% Program Studi Terakreditasi Internasional 6. Jumlah mahasiswa internasional 10% dari total mahasiswa 7. Sitasi per paper (<i>exclude self-citation</i>) sebesar 10
Berdaya Saing Global 2032-2037	1. Peringkat 300 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 5 trilyun rupiah 3. RKAT 15 trilyun rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 25% 5. Jumlah mahasiswa internasional 15% dari total mahasiswa 6. Sitasi per paper (<i>exclude self-citation</i>) sebesar 20
Rekognisi Luas Secara Internasional 2037-2042	1. Peringkat 200 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 15 trilyun rupiah 3. RKAT 30 trilyun rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 30% 5. Jumlah mahasiswa internasional 15% dari total mahasiswa 6. Sitasi per paper (<i>exclude self-citation</i>) sebesar 30
Simpul Jaringan Global 2042-2047	1. Peringkat 100 dunia QS WUR 2. Dana abadi PT sebesar 30 trilyun rupiah 3. RKAT 60 trilyun rupiah 4. Pendapatan di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 40% 5. Jumlah mahasiswa internasional 25% dari total mahasiswa 6. Sitasi per paper (<i>exclude self-citation</i>) sebesar 50

Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, perlu dilakukan penyesuaian indikator pencapaian dalam pentahapan UNS untuk periode 2024-2029 sebagai berikut:



Tabel 1.4. Indikator Pentahapan UNS 2024 s.d. 2029 Yang Disesuaikan

Indikator	Satuan	Baseline 2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
QS World University Ratings	Rangking	1.001-1.200	1.001-1.200	1.001-1.200	951-1.000	801-850	721-730	680
Dana Abadi	milyar	-	10 M	30 M	75 M	100 M	125 M	150M
Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT)	milyar	1.339	1.478	1.519	1.700	1.800	1.900	2.000
Proporsi Pendapatan di Luar Biaya Pendidikan dan Bantuan Pemerintah	%	25	25	26	35	36	37	38
Persentasi Program Studi S1 dan Diploma Terakreditasi Internasional	%	28,57	30	31	32	33	34	35
Proporsi Mahasiswa Internasional	%	1,3	1,7	2,3	3	3,6	4,2	5
Sitasi Per Dosen	rasio	2,66	3	3,4	3,8	4,2	4,6	5

Tabel 1.5. Target Pencapaian Ranking UNS

Ranking	Baseline 2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR)	1.201-1.500	1.201-1.500	1.201-1.500	1.001-1.200	1.001-1.200	1.001-1.200	801-1.000
THE Impact Rankings	401-600	401-600	301-400	201-300	201-300	101-200	101-200
THE Asia University Rankings	401-500	401-500	401-500	351-400	351-400	351-400	301-350
QS World University Rankings (WUR)	1.001-1.200	1.001-1.200	1.001-1.200	951-1.000	801-850	721-730	680
QS Sustainability Ranking	701-710	701-710	675	650	625	600	550
QS Asia University Rankings	301-350	221	168	164	160	140	120
QS World University Rankings by Subject (Jumlah Subject)	2	3	5	8	9	10	11
Webometrics (World Rank)	1.037	1.028	1.025	1.020	1.015	1.010	1.005
AppliedHE (ASIA)	32 (ASEAN)	4 (ASEAN)	4 (ASEAN)	67	62	57	52
UI GreenMetric (World)	43	43	39	37	35	33	31
QS Stars University Ratings	4	4	4	5	5	5	5



BAB

2

ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN STRATEGIS



BAB 2

ARAH KEBIJAKAN, TUJUAN STRATEGIS, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Prinsip dan Arah Kebijakan

UNS memiliki komitmen yang kuat dalam pencapaian visi melalui akselerasi kualitas penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, UNS telah menetapkan arah kebijakan, tujuan strategis, sasaran strategis, dan indikator kinerja untuk periode 2024-2029.

Arah kebijakan UNS mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

A. Pendidikan dan Penjaminan Mutu

UNS berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan dasar etika, keilmuan, Pancasila, dan kebhinekaan serta nilai-nilai luhur budaya nasional. Sistem penjaminan mutu di UNS dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjamin kualitas pendidikan yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat luas.

B. Penelitian dan Inovasi

Penelitian di UNS diselenggarakan berdasarkan prinsip kolaborasi dan terbuka dan diarahkan untuk menghasilkan inovasi dalam penyelesaian masalah kemasyarakatan di daerah, nasional dan global. Selain itu, riset di UNS diharapkan memberikan dampak positif dan berkontribusi signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian akan berfokus pada: (1) Kolaborasi peneliti UNS dengan peneliti luar negeri dan dalam negeri baik dari perguruan tinggi, lembaga penelitian, maupun industri untuk menghasilkan luaran riset yang berkualitas tinggi dan berdampak luas; (2) Diseminasi hasil riset di jurnal bereputasi internasional yang berdampak tinggi; (3) Perlindungan dan pemanfaatan atas hak kekayaan intelektual; (4) Kontribusi dalam pencapaian SDGs; dan (5) Komersialisasi hasil penelitian. Hasil penelitian diaplikasikan ke dalam pembelajaran yang adaptif (*research-teaching nexus*) dan program pengabdian kepada masyarakat yang solutif untuk menciptakan ekosistem hilirisasi IPTEKS.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu motor pencapaian SDGs adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis kebutuhan masyarakat. Pengabdian masyarakat UNS bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pemanfaatan hasil-hasil riset dan ilmu pengetahuan untuk diterapkan di masyarakat.

D. Organisasi dan Tata Kelola

UNS berkomitmen untuk membangun organisasi yang dinamis, adaptif, inovatif, dan efisien, dengan menjaga harmonisasi antara organ-organ universitas serta menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung tata kelola yang akuntabel.



E. Infrastruktur dan Fasilitas

UNS berfokus pada pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, mendukung dekarbonisasi, *blended learning*, serta mengantisipasi potensi disrupsi teknologi untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

F. Keuangan dan Pengelolaan Aset

UNS menerapkan sistem keuangan dan pengelolaan aset yang transparan, akuntabel, integratif, berkeadilan, wajar, efisien, dan tepat waktu.

G. Sumber Daya Insani (*Human Capital*)

Pengembangan sumber daya manusia di UNS dilaksanakan secara profesional dan berkelanjutan melalui: (1) Pengembangan potensi dosen dan tenaga kependidikan secara optimal untuk mencapai keberhasilan individu maupun kontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi; (2) Penguatan nilai-nilai spiritual keagamaan, kemanusiaan, persatuan, dan kebangsaan sebagai penguatan UNS kampus pelopor dan benteng Pancasila; (3) Pengembangan sumber daya insani berbasis kompetensi, literasi digital, dan AI; dan (4) Pemantauan dan pendampingan dalam menjaga kesehatan jasmani dan mental dosen dan tenaga kependidikan.

H. Kerjasama dan Kolaborasi

UNS memperluas kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk membantu dalam pencapaian visi, misi dan tujuan UNS dengan memperhatikan peraturan dan norma yang berlaku, nilai etika, budaya, dan kepentingan bangsa.

I. Sistem Informasi dan Teknologi

UNS mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi, cepat, aman, dan akurat, serta didukung AI menuju *big data* yang dikelola dengan baik untuk mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel serta mendukung dalam pengambilan keputusan yang berbasis pada informasi yang memiliki keandalan yang tinggi.

J. UNS sebagai *Worlds Class University*

UNS bercita-cita menjadi universitas berkelas dunia dengan meningkatkan kualitas pembelajaran berskala global, riset yang berstandar internasional, memperkuat *branding* internasional melalui usaha peningkatan jumlah siswa asing dan kerjasama akademik dengan universitas terkemuka dunia, dan meningkatkan reputasi akademik serta *visibilitas global* melalui program-program internasional yang berkualitas.

K. *Equality, Diversity, dan Inclusivity*

UNS berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang inklusif, menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi kesetaraan. UNS menjadi tempat belajar dan bekerja bagi dosen, mahasiswa dan tenaga akademik terbaik dari berbagai suku bangsa, agama, ras, dan golongan tanpa adanya diskriminasi. UNS juga berkomitmen menyediakan tempat bekerja dan belajar yang aman bagi setiap orang.



L. Kampus Pelopor dan Benteng Pancasila

UNS mengintegrasikan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam setiap aspek Tridharma dan tata kelola perguruan tinggi. Kebijakan ini diarahkan untuk membentuk SDM yang tidak hanya unggul secara akademis dan menguasai teknologi masa depan, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kokoh, toleran, dan adaptif. Melalui riset yang berorientasi pada keadilan sosial dan lingkungan kampus yang inklusif, UNS berkomitmen menjadi garda terdepan dalam merawat tenun kebangsaan.

M. Kampus Pengembangan Kebudayaan

UNS berkomitmen menjadikan kearifan lokal sebagai basis inovasi, riset, dan pembentukan karakter di era modern. UNS tidak sekedar melestarikan tradisi, melainkan mereaktualisasikannya agar bernilai ekonomi kreatif serta berdaya saing global. Melalui penguatan riset humaniora, diplomasi budaya internasional, dan penerapan nilai-nilai keselarasan (*equilibrium*) dalam tata kelola kampus, UNS bergerak maju menjadi pusat kebudayaan dunia yang adaptif tanpa kehilangan akar luhur bangsa.

N. Kampus Ramah dan Berwawasan Lingkungan

UNS berkomitmen penuh dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan dan selaras dengan alam. Melalui konsep *Green Campus*, UNS mengintegrasikan teknologi dengan kebijakan efisiensi energi, manajemen *zero waste*, serta optimalisasi ruang terbuka hijau. Prinsip ekologis ini tidak hanya diterapkan pada tata kelola infrastruktur fisik, tetapi juga ditanamkan ke dalam kurikulum pembelajaran, penelitian, dan hilirisasi riset. Dengan demikian, UNS siap mencetak generasi yang responsif terhadap isu iklim global sekaligus memperkuat posisi universitas di kancah internasional dalam pencapaian target-target SDGs.

O. Kampus Berdampak

Sebagai Kampus Berdampak, UNS berkomitmen penuh untuk meruntuhkan sekat antara dunia akademik dan realitas sosial-ekonomi di tengah-tengah masyarakat. Setiap riset dan inovasi yang dikembangkan di UNS diorientasikan pada hilirisasi nyata yang mampu meningkatkan daya saing industri serta kesejahteraan rakyat. Dengan mencetak lulusan yang siap kerja dan solutif, mengoptimalkan pengabdian masyarakat, serta aktif menjadi mitra strategis pemerintah dalam merumuskan kebijakan publik, UNS memantapkan langkahnya sebagai *World Class University* yang tidak hanya mengejar reputasi akademik global, tetapi juga memberi kemaslahatan konkret bagi kemajuan bangsa.



2.2. Tujuan Strategis 2024 s.d. 2029

Tujuan strategis UNS 2024 - 2029 disusun berdasarkan pada kebijakan umum, arah kebijakan dan rencana pengembangan UNS. Tujuan strategis UNS 2024 - 2029 disingkat dalam akronim “ **DREAMTEAM** ” yang dijabarkan sebagai berikut:

1. **D***igital*: Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi;
2. **R***esearch*: Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa;
3. **E***ducation*: Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi;
4. **A***utonomous*: Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal;
5. **M***odern*: Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset;
6. **T***ogether*: Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepengurusan di UNS;
7. **E***quilibrium*: Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta menjunjung nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS;
8. **A***ctive*: Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk *triple helix*, *quadruple helix* maupun *penta helix*;
9. **M***anpower*: Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.3. Sasaran Strategis 2024 s.d. 2029

Untuk mencapai Tujuan Strategis yang telah ditetapkan, diuraikan Sasaran Strategis yang merupakan turunan dari tujuan strategis **DREAMTEAM**. Indikator Strategis dalam Renstra UNS 2024-2029 Perubahan 1 disusun untuk memastikan pencapaian Sasaran Strategis. Indikator ini tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi, tetapi juga sebagai kompas yang mengarahkan UNS dalam mencapai visi, misi dan tujuan.



Tabel 2.1. Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
DIGITAL		
Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi	Tercapainya predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara konsisten melalui penyajian laporan keuangan yang akurat, patuh terhadap regulasi, dan bebas dari salah saji material.	Opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan UNS [IK 126]
	Terwujudnya infrastruktur teknologi informasi yang aman, andal, dan efisien melalui pengujian kepatuhan serta identifikasi risiko oleh pihak independen guna mendukung keberlangsungan layanan digital universitas.	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT [IK 127]
	Tercapainya ketersediaan dokumen perencanaan strategis teknologi informasi yang komprehensif dan mutakhir sebagai acuan baku dalam pengembangan arsitektur sistem informasi yang terintegrasi di seluruh unit kerja universitas.	Persentase tersedianya <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi [IK 128]
	Tercapainya digitalisasi seluruh proses bisnis universitas ke dalam sistem informasi yang saling terhubung untuk menghilangkan redundansi data dan mempercepat alur layanan administrasi serta akademik secara menyeluruh.	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi [IK 129]
	Tercapainya tingkat kepuasan sivitas akademika yang tinggi terhadap kualitas, kemudahan akses, dan responsivitas layanan teknologi informasi guna menciptakan ekosistem digital universitas yang inklusif dan solutif.	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi [IK 130]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
RESEARCH		
Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	Terwujudnya peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah bereputasi internasional yang dihasilkan dari kolaborasi aktif dengan mitra eksternal.	Publikasi berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan <i>chapter</i> dalam buku akademik bereputasi yang merupakan hasil karya kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyanggah dana riset yang didukung dengan MoU/MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i> [IK 37]
	Terselenggaranya kolaborasi riset strategis yang intensif dan luas dengan peneliti dunia bereputasi untuk mempercepat pencapaian rekognisi UNS sebagai universitas berkelas dunia.	Kerja sama riset yang melibatkan <i>top scholar</i> internasional [IK 42]
	Tercapainya peningkatan proporsi serta volume publikasi karya ilmiah sivitas akademika UNS pada jurnal internasional <i>top tier</i> terindeks <i>Scopus</i> (Top 10% <i>Quartile</i>), jurnal internasional bereputasi terindeks <i>Scopus</i> kategori kuartil pertama (Q1), serta jurnal internasional bereputasi terindeks <i>Scopus</i> kategori kuartil dua (Q2), tiga (Q3), dan empat (Q4) sebagai bentuk penguatan kontribusi keilmuan UNS di tingkat global.	Publikasi pada jurnal internasional <i>top tier</i> [IK 44]
		Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> kuartil 1 (Q1) Non akumulasi Q1 <i>top tier</i> dan <i>non-top tier</i> [IK 45]
		Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> kuartil 1 (Q1) (akumulasi Q1 dan <i>top tier</i>) [IK 46]
		Publikasi pada jurnal internasional jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> kuartil 2 (Q2), kuartil 3 (Q3), dan kuartil 4 (Q4) [IK 47]
		Jumlah publikasi internasional [IK 48]
	Tercapainya peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks <i>Scopus</i> yang dihasilkan melalui kolaborasi riset dengan perguruan tinggi atau lembaga/industri luar negeri guna memperkuat posisi universitas dalam jejaring saintifik global.	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (perguruan tinggi/lembaga luar negeri) [IK 49]
	Tercapainya peningkatan jumlah sitasi per artikel ilmiah pada pangkalan data <i>Scopus</i> guna menunjukkan tingginya kualitas riset sivitas akademika dalam perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat internasional.	Sitasi per paper di <i>Scopus</i> [IK 52]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
RESEARCH		
Mengakselerasi kualitas riset yang memiliki dampak tinggi dan menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa	Tercapainya peningkatan jumlah proposal penelitian sivitas akademika yang berkolaborasi dengan mitra luar negeri dan dalam negeri untuk memperkuat produktivitas riset dan inovasi universitas	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal [IK 53] Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal [IK 54]
	Tercapainya peningkatan jumlah proyek riset, publikasi ilmiah, dan produk inovasi sivitas akademika untuk mendukung SDG 1, SDG 4, SDG 17, SDG 3, dan SDG 8	Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 1 [IK 63]
		Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 1 [IK 64]
		Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 4 [IK 65]
		Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 4 [IK 66]
		Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 17 [IK 67]
		Publikasi yang <i>Scopus</i> secara langsung mendukung target SDG 17 [IK 68]
		Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 3 [IK 69]
		Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 3 [IK 70]
		Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 8 [IK 71]
		Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 8 [IK 72]
	Tercapainya peningkatan jumlah Pusat Unggulan Iptek UNS	Pusat Unggulan Iptek [IK 138]
	Tercapainya peningkatan Jurnal terindeks <i>Scopus</i> yang dimiliki UNS	Jurnal terindeks <i>Scopus</i> yang dimiliki UNS [IK 139]
	Tercapainya peningkatan Jurnal terakreditasi Sinta 1 dan 2 yang dimiliki UNS	Jurnal terakreditasi Sinta 1 yang dimiliki UNS [IK 140]
		Jurnal terakreditasi Sinta 2 yang dimiliki UNS [IK 141]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
EDUCATION		
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Akselerasi tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa UNS didukung pemanfaatan teknologi mutakhir (AI, <i>Big Data</i> , <i>Internet of Things</i> (IO), dan <i>Machine Learning</i>) dalam proses pembelajaran	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 3 [IK 1]
		Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Sarjana (S1) [IK 2]
		Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Magister (S2) [IK 3]
		Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Doktor (S3) [IK 4]
		Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D4 [IK 5]
	Tercapainya peningkatan proporsi jumlah mahasiswa <i>post graduate</i> UNS.	Mahasiswa Magister [IK 6]
		Mahasiswa Doktor [IK 7]
	Tercapainya peningkatan proporsi program studi di lingkungan UNS yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dan akreditasi internasional melalui pemenuhan standar mutu akademik dan tata kelola standar internasional dalam rangka perluasan akses pendidikan.	Program studi yang memiliki peringkat akreditasi Unggul [IK 9]
		Program studi yang memiliki akreditasi Internasional [IK 10]
	Tercapainya peningkatan jumlah mata kuliah yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran [IK 11]
	Tercapainya peningkatan predikat <i>Stars</i> dalam <i>QS Stars University Ratings</i> untuk mengukuhkan posisi UNS sebagai <i>World Class University</i> .	<i>QS Stars University Ratings</i> [IK 12]
	Tercapainya peningkatan proporsi mahasiswa asing yang menempuh pendidikan secara penuh (<i>fulltime students</i>) dan dalam berbagai program (<i>Inbound students termasuk exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i>) untuk meningkatkan exposure global UNS.	Mahasiswa internasional (<i>Fulltime students</i>) [IK 14]
		Mahasiswa internasional (<i>Inbound students termasuk exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i>) [IK 15]
	Tersedianya peningkatan kelas atau program internasional untuk meningkatkan exposure global UNS.	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi [IK 17]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
EDUCATION		
Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi	Tercapainya peningkatan kompetensi mahasiswa secara signifikan melalui partisipasi dalam kegiatan di luar kampus untuk mempersiapkan lulusan dalam menghadapi dinamika dunia kerja dan industri	Dampak partisipasi mahasiswa atas kegiatan di luar kampus terhadap pengembangan kompetensi [IK 33]
	Tersedianya berbagai pilihan skema kegiatan dan program yang inovatif bagi mahasiswa untuk menjamin perluasan akses dalam aktivitas global yang mampu meningkatkan rekognisi personal maupun institusional di tingkat dunia	Skema <i>exposure</i> internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa [IK 34]
	Tersedianya kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 1, SDG 4, SDG 17, SDG 3, dan SDG 8	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 1 [IK 58]
		Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 4 [IK 59]
		Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 17 [IK 60]
		Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 3 [IK 61]
		Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 8 [IK 62]
	Tercapainya peningkatan peringkat dan reputasi internasional UNS untuk memantapkan posisi UNS sebagai <i>World Class University</i>	Peringkat PT pada <i>QS World University Ranking</i> [IK 100]
		Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i> [IK 101]
	Tercapainya peningkatan jumlah bidang ilmu atau disiplin akademik yang diakui dan menempati peringkat unggul dalam <i>QS World University Rankings by Subject</i> sebagai bukti keunggulan kualitas riset, reputasi akademik, dan keterserapan lulusan di level internasional	Bidang yang masuk pada <i>QS World University Rankings by Subject</i> [IK 13]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
AUTONOMOUS		
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	Tercapainya hilirisasi riset unggulan melalui peningkatan jumlah invensi yang memiliki kesiapan teknologi tinggi dan berhasil dikomersialkan ke industri atau masyarakat serta peningkatan jumlah perjanjian lisensi teknologi dengan industri dan pembentukan perusahaan pemula (<i>start-up</i>) berbasis inovasi	Produk komersialisasi hasil riset [IK 50] Implementasi inovasi hasil riset berupa lisensi dan <i>Start Up</i> [IK 51]
	Tercapainya kemandirian struktur pendanaan universitas	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan [IK 104]
		Persentase pendapatan terhadap total aset [IK 105]
		DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP) [IK 106]
		Pendapatan industri terhadap total pendapatan [IK 107]
	Tercapainya peningkatan porsi alokasi dana masyarakat untuk peningkatan kualitas riset, SDM, dan sarana prasarana.	Alokasi Pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset [IK 108]
		Alokasi Pendapatan dana masyarakat untuk upskilling dan upgrading dosen [IK 109]
		Alokasi Pendapatan dana masyarakat untuk updating laboratorium [IK 110]
	Tersedianya dokumen perencanaan strategis yg sistematis dan terukur sebagai panduan formal universitas dalam mengimplementasikan kebijakan kompensasi, sistem insentif, serta jaminan perlindungan sosial bagi dosen guna meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas akademik.	Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen [IK 111]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
AUTONOMOUS		
Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal	Tercapainya peningkatan persentase pendapatan riset dan inovasi	Pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/ internasional [IK 112]
		Pendapatan riset dan inovasi dari kontrak riset dengan industri [IK 113]
		Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari royalti paten/hak cipta/teknologi tepat guna [IK 114]
		Pendapatan riset dan inovasi dari hasil komersialisasi inovasi [IK 115]
		Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/startup berbasis riset [IK 116]
	Tercapainya peningkatan perolehan dana masyarakat melalui pendapatan non pendidikan/UKT	Pendapatan dari layanan eksternal [IK 117]
		Pendapatan dari kerja sama [IK 118]
		Pendapatan dari rumah sakit pendidikan [IK 119]
		Pendapatan dari klinik <i>medical center</i> UNS [IK 120]
		Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga, dan aset lainnya) [IK 121]
		Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: usaha komersial dan bisnis lain yang dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS [IK 122]
	Tercapainya penguatan struktur finansial universitas melalui peningkatan proporsi dana abadi terhadap total aset guna menjamin keberlanjutan pendanaan kegiatan akademik dan pengembangan institusi di masa depan	Persentase dana abadi terhadap total aset [IK 123]
	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, modern, dan inklusif guna menjamin tingkat kepuasan serta kenyamanan seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana [IK 124]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
MODERN		
Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset	Tercapainya standar keandalan dan aksesibilitas fasilitas laboratorium yang optimal guna meningkatkan kepuasan para peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah dan inovasi yang berdampak luas.	Kepuasan pengguna alat riset [IK 57]
	Terwujudnya tata kelola lingkungan kampus yang bersih dan berkelanjutan melalui peningkatan proporsi pengolahan limbah organik, anorganik, serta limbah B3 guna meminimalkan residu pembuangan akhir dan dampak pencemaran lingkungan.	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diolah (<i>green waste</i>) [IK 93]
	Tercapainya efisiensi pemanfaatan energi dan terkendalinya volume limbah di seluruh area kampus untuk mendukung implementasi kampus yang berkelanjutan	Persentase jumlah air yang didaur ulang (<i>green water</i>) [IK 94]
		Produksi energi terbarukan (<i>green energy</i>) [IK 95]
		Jumlah konsumsi listrik [IK 96]
		Jumlah konsumsi air [IK 97]
		Jumlah limbah inorganik (kertas, plastik, logam, kaca, <i>sterofoam</i>) [IK 99]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
TOGETHER		
Memperkuat sinergisitas antar individu, organ, dan pemangku kepentingan di UNS	Terlaksananya forum komunikasi dua arah yang inklusif dan solutif antara pimpinan universitas dengan perwakilan mahasiswa guna menampung aspirasi, menyelesaikan isu strategis, serta memperkuat transparansi tata kelola kampus secara berkelanjutan.	Pembahasan isu yang berkaitan dengan mahasiswa melalui dialog bersama mahasiswa [IK 35]
	Tersedianya payung hukum dan instrumen kebijakan internal perguruan tinggi untuk mendukung implementasi SDG 1, SDG 4, SDG 17, SDG 3, dan SDG 8.	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 1 [IK 88]
		Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 4 [IK 89]
		Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 17 [IK 90]
		Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 3 [IK 91]
		Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 8 [IK 92]
	Terwujudnya tata kelola universitas yang akuntabel dan berintegritas serta tercapainya pelayanan publik yang prima.	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM [IK 125]
	Terselenggaranya forum dialog informal yang rutin dan partisipatif guna menghasilkan solusi konkret, penyelarasan persepsi pimpinan, serta percepatan tindak lanjut atas isu-isu strategis universitas	Pembahasan isu strategis melalui bincang strategis [IK 131]
	Tercapainya standar pelayanan prima, kepuasan mitra, dan kepuasan pelaku kerjasama internal UNS melalui sistem tata kelola yang responsif, transparan, dan akuntabel guna memperkuat jejaring kolaborasi strategis UNS.	Kepuasan proses administrasi kerja sama [IK 132]
	Tercapainya peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diwujudkan melalui perolehan predikat evaluasi SAKIP yang unggul guna menjamin sinkronisasi antara perencanaan strategis, penggunaan anggaran, dan pencapaian hasil yang berdampak nyata bagi universitas.	Predikat SAKIP perguruan tinggi [IK 134]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
EQUILIBRIUM		
Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sebagai pilar dalam harmonisasi pengelolaan UNS	Terwujudnya lingkungan akademik yang menjunjung tinggi etika dan kejujuran ilmiah melalui minimalisasi laporan pelanggaran integritas serta penguatan sistem pengawasan untuk menjaga reputasi intelektual UNS.	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik [IK 135]
	Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, aman, dan berintegritas melalui pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi di lingkungan UNS.	Pencegahan dan penanganan kekerasan, narkoba, dan korupsi [IK 136]
	Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan kebudayaan yang variatif dan inklusif untuk memperkuat jati diri UNS sebagai pelestari budaya serta pusat pengembangan kearifan lokal di tingkat nasional maupun internasional.	Jumlah kegiatan kebudayaan [IK 137]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
ACTIVE	Tersedianya ragam mata kuliah unggulan berbasis <i>Massive Open Online Course</i> (MOOC) yang berkualitas dan terakreditasi pada platform digital global untuk mendukung perluasan akses pendidikan, meningkatkan jangkauan pembelajaran inklusif serta memperkuat reputasi akademik UNS di kancah nasional dan internasional.	Mata kuliah yang menggunakan metode daring - <i>Massive Open Online Course</i> (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara nasional dan internasional [IK 16]
	Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk <i>triple helix</i> , <i>quadruple helix</i> maupun <i>penta helix</i>	Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan [IK 18] Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan [IK 19] Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan [IK 20] Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan [IK 21] Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>) [IK 22] Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>) [IK 23] Lulusan sarjana/sarjana terapan yang melanjutkan studi S2/S2 Terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus [IK 24] Lulusan S2/S2 terapan yang melanjutkan studi S3/S3 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus [IK 25]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
ACTIVE Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk <i>triple helix</i> , <i>quadruple helix</i> maupun <i>penta helix</i>	Tercapainya tingkat kepuasan mahasiswa yang optimal terhadap kualitas bimbingan, penyebaran informasi peluang kerja, dan pelatihan kompetensi profesional yang diselenggarakan oleh unit layanan karier UNS sebagai representasi keunggulan fasilitas transisi lulusan menuju dunia kerja	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir [IK 26]
	Tercapainya persentase mahasiswa berkegiatan atau meraih prestasi di luar program studi	Mahasiswa melakukan magang/praktek kerja wajib dan kegiatan magang/praktek kerja lainnya [IK 27]
		Mahasiswa mengikuti program mahasiswa berdampak (program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil) KKN dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya [IK 28]
		Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa kampus luar negeri [IK 29]
		Mahasiswa meraih prestasi tingkat provinsi [IK 30]
	Tercapainya peningkatan rasio luaran hasil kerjasama bersama mitra	Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional [IK 31]
		Mahasiswa meraih prestasi tingkat Internasional [IK 32]
		Karya rujukan kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional berupa handbook, <i>guidelines</i> , manual, textbook, monograf, ensiklopedia, atau kamus yang dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan dan dipublikasikan melalui penerbit resmi ber-ISBN/ISSN [IK 38]
		Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/lembaga) dalam bentuk pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain dibuktikan dengan MoU/MoA aktif [IK 39]
		Invensi hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/lembaga) dalam bentuk pengujian, pembiayaan, atau pengembangan yang telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama dan memiliki perjanjian kepemilikan hasil riset [IK 40]
		Karya seni dalam bentuk visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>) hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk pembiayaan, kurasi, penyelenggaraan, atau diseminasi karya terdaftar di lembaga seni/budaya atau sistem indeks karya kreatif (contoh: ISI, PDDikti, SINTA Karya Seni) [IK 41]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
ACTIVE Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk <i>triple helix</i> , <i>quadruple helix</i> maupun <i>penta helix</i>	Tercapainya peningkatan partisipasi aktif dan kontribusi nyata sivitas akademika UNS dalam program-program strategis kementerian guna memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional	Program kementerian yang diikuti oleh UNS [IK 43]
	Tercapainya peningkatan persentase program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, layanan, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang mendukung pencapaian SDG 1, SDG 4, SDG 17, SDG 3, dan SDG 8	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 1 [IK 73]
		Program KKN tematik pada SDG 1 [IK 74]
		Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 4 [IK 75]
		Program KKN tematik pada SDG 4 [IK 76]
		Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 17 [IK 77]
		Program KKN tematik SDG 17 [IK 78]
		Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 3 [IK 79]
		Program KKN tematik SDG 3 [IK 80]
	Terselenggaranya kemitraan strategis yang efektif dan berkelanjutan dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, serta komunitas untuk mendukung pencapaian SDG 1, SDG 4, SDG 17, SDG 3, dan SDG 8	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 8 [IK 81]
		Program KKN tematik SDG 8 [IK 82]
		Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 1 [IK 83]
		Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 4 [IK 84]
		Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 17 [IK 85]
		Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 3 [IK 86]
		Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 8 [IK 87]



Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Strategis
MANPOWER		
Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan pendidikan dan riset	Tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif melalui implementasi metode pemecahan kasus serta proyek berbasis tim untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan memiliki kemampuan analisis masalah nyata sesuai standar kurikulum.	Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau <i>team based project</i> [IK 8]
	Tercapainya peningkatan kualitas staf pengajar di UNS.	Dosen tetap berkualifikasi S3 [IK 36]
		Staf pengajar internasional full time dan part time [IK 55]
		Staf pengajar yang berasal dari industri (termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar profesional) [IK 56]
	Tercapainya peningkatan peran strategis dan pengakuan kepakaran dosen, peneliti, serta perekayasa UNS dalam perumusan kebijakan publik.	Dosen Sebagai Praktisi [IK 103]
	Tercapainya peningkatan peran strategis dan pengakuan kepakaran dosen, peneliti, serta perekayasa UNS dalam perumusan kebijakan publik.	Dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu [IK 102]
	Tercapainya tingkat kepuasan yang optimal di kalangan dosen dan tenaga kependidikan UNS terhadap sistem remunerasi.	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi [IK 133]



BAB

3

ANALISIS SWOT



BAB 3

ANALISIS SWOT

3.1. Kondisi Saat Ini

Pada tahun 2024, pencapaian UNS sebagai perguruan tinggi berstatus PTNBH yang menyediakan layanan pendidikan dari jenjang Diploma, S-1, S-2, dan S-3, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pencapaian kinerja tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), sarana prasarana, tata kelola dan sumber daya manusia, kerja sama, posisi dalam perankingan dan status akreditasi, pengelolaan dan keberlanjutan keuangan, serta pada capaian indikator kinerja utama (IKU). Namun demikian, terdapat berbagai isu strategis baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang memerlukan perhatian dan upaya optimal untuk menanganinya guna mengakselerasi pencapaian visi, misi, dan tujuan UNS.

Capaian dan kondisi UNS pada saat penyusunan Renstra tahun 2024-2029 ini tergambarkan dari *baseline* data pencapaian IKU tahun 2023 yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian IKU UNS *Baseline* Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 01] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	82,39
	[IKU 02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	34,15
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	39,30
	[IKU 04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	54,76
	[IKU 05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	3,61



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline 2023
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 06] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	5,4
	[IKU 07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	85,76
	[IKU 08] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	30,77
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 09] Predikat SAKIP	predikat	A
	[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	93,51
	[IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Dalam rangka pencapaian indikator dalam pentahapan, tujuan strategi dan sasaran strategis sebagaimana telah diuraikan di atas, perlu disusun analisis SWOT berdasarkan faktor strategis yang menjadi sub indikator atau elemen penentu setiap indikator pencapaian tersebut. Matriks analisis disajikan pada Tabel Matriks Analisis Faktor Strategis SWOT.

Tabel 3.2. Matriks Analisis Faktor Strategis SWOT

Isu Strategis	Tujuan Strategis DREAMTEAM	Keterkaitan Dengan IKU	Kriteria Perangkingan Internasional Perguruan Tinggi	Faktor Strategis
Tata kelola yang perlu lebih adaptif terhadap perubahan zaman	<i>Digital; Autonomous</i>	IKU 10; IKU 11	<i>Visibility; Governance</i>	Tata Kelola dan Sistem Informasi
Infrastruktur dan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian yang masih terbatas	<i>Modern; Education; Together</i>	IKU 9	<i>International Standard for Facilities; Kualitas Pembelajaran</i>	Infrastruktur dan Fasilitas (Sarana dan Prasarana)
Inovasi sumber pendanaan dan optimalisasi aset yang belum optimal	<i>Autonomous; Research; Together; Modern</i>	IKU 9	<i>Industry Income</i>	<i>Income dan Pengelolaan Aset (Inovasi Bisnis dan Aset)</i>



Isu Strategis	Tujuan Strategis DREAMTEAM	Keterkaitan Dengan IKU	Kriteria Perangkingan Internasional Perguruan Tinggi	Faktor Strategis
Kualitas riset dan inovasi relatif masih lemah	<i>Research; Active; Modern; Autonomous</i>	IKU 5; IKU 6; IKU 7	<i>Academic Reputation; Citations; Research Environment; Research Quality</i>	Riset dan Pengabdian Masyarakat
Kualitas sumber daya manusia yang belum memadai dan belum merata	<i>Manpower; Together; Equilibrium; Active</i>	IKU 1; IKU 2; IKU 3; IKU 4; IKU 8	<i>Employer Reputation; International Outlook; Jumlah Doktor; Rasio Dosen dan Mahasiswa; Rasio Dosen Asing dan Mahasiswa Asing</i>	Sumber Daya Manusia
Sistem informasi yang memerlukan integrasi	<i>Digital</i>	IKU 11	<i>Visibility; Governance</i>	Tata Kelola dan Sistem Informasi
Visibilitas internasional yang masih relatif rendah	<i>Digital; Education; Modern; Active</i>	IKU 1; IKU 4; IKU 5; IKU 6	<i>Employer Reputation; International Outlook; Jumlah Doktor; Rasio Dosen dan Mahasiswa; Rasio Dosen Asing dan Mahasiswa Asing</i>	Internasionalisasi pada Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian

3.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

3.2.1. Analisis Elemen Kekuatan

A. Pendidikan:

1. UNS termasuk perguruan tinggi yang menyediakan prodi dengan disiplin keilmuan yang luas di tingkat Diploma sebanyak 33 prodi, S-1 sebanyak 75 prodi, S-2 sebanyak 48 prodi, S-3 sebanyak 21 prodi, 6 prodi profesi, dan 14 program doktor spesialis. Jumlah mahasiswa total UNS sebanyak 46.599 dengan rincian Diploma 6.638 mahasiswa, S-1 35.051 mahasiswa, S-2 2.422 mahasiswa, S-3 1.530 mahasiswa dan PPDS 958 mahasiswa. Berdasarkan data tahun 2024 tersebut, UNS perlu mempertimbangkan proporsi pengembangan prodi ke depan;
2. UNS telah memiliki beragam prodi dengan cakupan disiplin keilmuan yang luas;
3. UNS memperoleh pengakuan pada perangkingan *THE WUR* di tahun 2024, rangking 1201–1500 dan di tahun 2025, rangking 1001-1200;
4. UNS memperoleh pengakuan pada perangkingan *THE Asia Rankings* di tahun 2024 dan 2025, rangking 401-500;
5. UNS memperoleh pengakuan pada perangkingan *QS WUR* di tahun 2024 dan 2025, rangking 1001-1200;



6. UNS memperoleh pengakuan pada perangkian *QS Asia University Rankings* di tahun 2024, ranking 221 dan di tahun 2025, yaitu 168;
7. UNS memperoleh pengakuan pada perangkian *THE Impact Rankings* di tahun 2024, yaitu 601-800 dan di tahun 2025, ranking 301-400;
8. UNS memperoleh pengakuan pada perangkian *QS WUR: Sustainability Rankings* di tahun 2024, ranking 715 dan di tahun 2025, ranking 824;
9. Jumlah mahasiswa internasional *program degree (full time)* di UNS sebanyak 184 mahasiswa (1.7% dari total jumlah mahasiswa UNS) di tahun 2024;
10. Jumlah prodi S-1 di UNS yang terakreditasi internasional ASIIN, FIBAA, AQAS, IAABE sebanyak 37 prodi di tahun 2024;
11. Beberapa prodi di UNS telah membuka kelas internasional, yaitu 3 prodi: S-1 Akuntansi, S-1 Manajemen dan S-1 Ekonomi Pembangunan. Ketiga prodi tersebut telah melaksanakan *dual degree/joint degree*;
12. Pembelajaran yang menerapkan *case method* dan/atau *team-based project* sebanyak 87% di tahun 2024;
13. Pembelajaran *online* melalui SPADA dan *open course learning* telah berjalan;
14. Semua mata kuliah di UNS diwajibkan untuk memasukkan hasil penelitian dosen sebagai referensi untuk memperbaharui rujukan dan menjamin kemutakhiran ilmu;
15. Mahasiswa UNS memiliki kemampuan untuk meraih prestasi nasional dan internasional, serta berpartisipasi aktif dalam MBKM;
16. UNS telah meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih riil dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja melalui kerjasama dengan praktisi dari DUDI.

B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Semua dosen UNS telah terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian, yang dibuktikan dengan kewajiban dosen untuk tergabung dalam Riset Grup (RG);
2. Partisipasi dosen UNS dalam perolehan dana penelitian dan pengabdian di luar UNS pada tahun 2024 dengan perolehan dana lokal, nasional dan internasional;
3. Terdapat 3 pusat keunggulan UNS (*PUI Fintech and Banking*, Teknologi Penyimpanan Energi, dan Javanologi), serta *Confucius Institute*. Selain itu terdapat 26 Pusat Studi dan RG di setiap prodi yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen;
4. UNS telah membudayakan publikasi sebagai luaran penelitian di semua lini (penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa). Jumlah publikasi internasional UNS terindeks *Scopus* di tahun 2024 sebanyak 2.132 dan di tahun 2025 sebanyak 2.487
5. Di tahun 2025 terdapat 239 publikasi (10,3%) di jurnal *top tier*.
6. Di tahun 2025 terdapat 595 publikasi (25,5%) di jurnal Q1 terindeks *Scopus*.
7. Di tahun 2025 terdapat 655 publikasi (26,4%) yang berkolaborasi dengan mitra kolaborasi internasional
8. UNS telah membudayakan luaran dari penelitian menjadi produk yang didiseminasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan menjadikan hasil penelitian dosen sebagai bahan untuk mengupgrade pembelajaran;



9. UNS telah memiliki database peneliti dan kegiatan P2M melalui laman *iris1103*, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dasar untuk mempromosikan *scholar* di UNS, dan memudahkan akses secara internal dan eksternal;
10. Kerjasama riset dan akademik di dalam dan luar negeri yang telah dilaksanakan: *joint research, joint supervision, joint publication, academic exchange, guest and visiting lecture, sabbatical leave* dan *post doc fellow*;
11. Produktivitas dan budaya riset serta pengabdian kepada masyarakat telah berkembang dan terlembaga kepada seluruh dosen dan mahasiswa didukung oleh alokasi pendanaan yang besar dari pendapatan UNS sendiri;
12. Jejaring dosen alumni perguruan tinggi kelas dunia sudah terjalin dengan baik;
13. Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Proporsi pendapatan UNS di luar biaya pendidikan dan bantuan pemerintah sebesar 26% dari total;
2. Pendapatan yang berasal dari Rumah Sakit UNS;
3. Pendapatan yang berasal dari unit usaha UNS yang selama ini telah memberikan pemasukan dikelola oleh BPU UNS, UNS Inn, UNS Tower, POM Bensin UNS, UNS Food, Smartwasser, Asrama Mahasiswa UNS, UNS Coffee, Auto 11 Car Wash, Eleven Three, Medical Center UNS dan Klinik Pratama UNS;
4. Pendapatan UNS juga diperoleh dari komersialisasi riset telah ditetapkan dalam kebijakan;
5. Alumni yang sudah terorganisir secara nasional telah memberikan kontribusi kepada pengembangan UNS dan pembiayaan beasiswa mahasiswa;
6. UNS telah mengadakan kerjasama dengan pihak luar (industri dan pemerintah) untuk melaksanakan pendanaan proyek yang menghasilkan *revenue generating* UNS;
7. Pusat Unggulan Inovasi (PUI) telah berkembang dan telah melaksanakan fungsi pembangunan industrialisasi di Indonesia dan dunia;
8. Memiliki *tangible asset* dan *intangible asset* yang beragam dan lokasi aset yang strategis;
9. Memiliki Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Pusat Studi, Pusat Unggulan Iptek (PUI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP);
10. *Captive market* luas baik dari mahasiswa, dosen, tendik, dan alumni;
11. Pendapatan dari berbagai layanan eksternal yang dikelola oleh unit di UNS.



D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Tata Kelola Organisasi UNS telah diatur dalam SOTK UNS Peraturan Rektor No. 19 tahun 2024, dan diperbaharui dengan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2025;
2. Budaya organisasi UNS (ACTIVE) yang telah terinternalisasi dan terus diperkuat telah menghasilkan kinerja sivitas akademika melakukan akselerasi/percepatan UNS menjadi *World Class University*;
3. Peraturan dan standar kerja serta prosedur operasional telah dilaksanakan terstandar ISO;
4. Otomatisasi/Digitalisasi telah dilaksanakan di seluruh jenis dan tingkatan manajemen. Sistem yang sedang ada saat ini adalah SIAKAD, SIMPAK, OCW, IRIS1103, SIMPEG (Sistem Kepegawaian UNS), SIKD (Sistem Tata Kelola Arsip UNS), SIA (Sistem Keuangan UNS), Sistem Remunerasi, dan SIREVA (Sistem Perencanaan UNS);
5. Budaya *guyub* dan kekeluargaan telah berakar di UNS menggerakkan seluruh sivitas akademika dalam bekerja dan berhubungan sosial;
6. Beberapa sistem informasi telah terintegrasi seperti Sistem Remunerasi dengan SIA, SIAKAD, dan IRIS1103.

E. Sumber Daya Manusia

1. Sumber daya manusia yang memiliki rasio yang ideal secara kuantitatif, dan secara kualitatif memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk menuju cita-cita WCU. Rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1 : 23;
2. Persentase dosen bergelar doktor mencapai di atas 50%;
3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi terus bertambah;
4. Kebijakan di UNS juga menghargai *disparitas gender* dan emansipasi, dengan jumlah rasio dosen perempuan dan laki-laki sebesar 0,885, dan membuka kesempatan seluasnya bagi dosen perempuan dan laki-laki untuk berkarya bersama;
5. UNS memberikan dukungan pendanaan kepada dosen untuk memiliki sertifikasi kompetensi/profesional di tingkat nasional dan internasional. Jumlah dosen UNS yang telah memiliki sertifikat kompetensi nasional dan internasional meningkat dari tahun ke tahun;
6. UNS mengundang praktisi industri untuk memperkuat SDM Dosen;
7. UNS menyediakan layanan pelatihan peningkatan kompetensi dan promosi karir kepada semua dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan;
8. UNS juga telah menyediakan beasiswa kepada dosen untuk menempuh studi lanjut, melakukan kegiatan *datasering*, *visiting scholars* dan kegiatan *exchange* lainnya;
9. Jejaring dosen perguruan tinggi kelas dunia sudah terjalin dengan baik.



F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Semua fakultas dan sekolah di UNS telah memiliki gedung dan ruang kelas dalam jumlah memadai;
2. Laboratorium, Bengkel, dan Kebun Percobaan telah memenuhi persyaratan minimum untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian;
3. UNS telah memiliki kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan telah melaksanakannya secara konsisten;
4. UNS telah memiliki layanan untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen, seperti Perpustakaan, Laboratorium Terpadu, *Medical Center*, RS UNS, Pusat Pencegahan Kekerasan, Lembaga Konsultasi, Lembaga Bantuan Hukum, Rumah Ibadah dalam lingkup Benteng Pancasila, Stadion, dan lain-lain;
5. Fasilitas *wifi* tersedia di semua lokasi kampus UNS untuk menunjang digitalisasi kegiatan akademik dan non akademik di UNS;
6. UNS telah memiliki tim *green campus* yang bekerja untuk menjamin standardisasi infrastruktur UNS agar sesuai dengan prinsip K3 dan kampus hijau;
7. Tersedianya akses *e-Journal* dan *e-Book* di Perpustakaan UNS.

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Kerjasama UNS dengan perguruan tinggi luar negeri telah meluas, ditandai dengan adanya 43 MoU dengan pihak luar negeri yang telah ditandatangani;
2. Kerjasama riset dan program kerjasama akademik dengan universitas luar negeri telah berdampak pada peningkatan jumlah; *visiting Professor (exchange)* dalam team teaching, *joint supervisor*, dan *joint publication*
3. UNS juga telah menyediakan scholarship untuk mahasiswa dari berbagai negara untuk menjadi mahasiswa UNS pada program *degree* dan *non degree*;
4. UNS telah memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan tendik UNS untuk mengikuti program-program *mobility* ke luar negeri, termasuk *Global Challenge*, *Global Talent*, IISMAVO, *Sabbatical Leaves*, dll
5. UNS telah membuka peluang kerjasama dengan perusahaan multinasional untuk memberikan wawasan kerja internasional bagi mahasiswa UNS;
6. Jejaring UNS dengan diaspora Jawa di seluruh dunia, telah dibangun secara aktif dan menghasilkan kesepakatan UNS sebagai rumah diaspora Jawa;
7. Keberadaan *Jawametric* sebagai penciri khas pengembang budaya Jawa telah eksis dan secara progresif mengidentifikasi pengembang budaya Jawa seluruh Dunia.



3.2.2. Analisis Elemen Kelemahan

A. Pendidikan

1. Pengembangan prodi baru di UNS belum dikembangkan berdasarkan *demand* dunia kerja nasional dan internasional;
2. Jumlah mahasiswa internasional *degree* di UNS masih tergolong rendah, dengan persentase terbesar adalah mahasiswa beasiswa dan penyebaran prodi yang belum merata;
3. Jumlah prodi di UNS yang terakreditasi internasional belum mencapai 50%;
4. Prodi-prodi di UNS yang membuka kelas internasional, *joint degree/dual/double degree* masih sangat sedikit (saat ini 3 prodi);
5. Jumlah mahasiswa yang studi lanjut ke LN, dan atau bekerja di perusahaan multi nasional masih sedikit;
6. Layanan kepada mahasiswa belum efektif dan terpadu menggunakan sistem informasi yang handal;
7. Pendidikan yang berbasis budaya dan kearifan Jawa belum terinternalisasi pada mahasiswa;
8. Pengembangan kurikulum berbasis riset dan kerjasama masih lemah;
9. Sabbatical leave untuk mendukung pembelajaran masih lemah;
10. AEE program S1, S2, dan S3 di tahun 2025 masih jauh di bawah angka ideal;
11. *Career path* mahasiswa belum terinternalisasi secara komprehensif.

B. Penelitian dan Pengabdian

1. Persentase dosen yang memenuhi syarat sebagai ketua peneliti belum optimal;
2. Perolehan dana penelitian dan pengabdian di luar UNS, terutama *grant* internasional masih rendah;
3. Jumlah RG di UNS yang memfasilitasi kegiatan penelitian dosen sangat banyak, dan belum mengarah pada keunggulan tertentu;
4. Jumlah publikasi internasional UNS masih belum mencapai target dan jurnal internasional dengan *impact factor* yang tinggi masih sedikit;
5. Jumlah sitasi per dosen masih rendah;
6. Komersialisasi dan hilirisasi hasil penelitian UNS masih rendah;
7. Promosi penelitian keunggulan dan kepakaran dosen UNS belum dilakukan dengan optimal, sehingga akses jejaring kerjasama riset masih sulit dilakukan peneliti luar negeri;
8. Pusat unggulan iptek masih terbatas jumlahnya;
9. Kemampuan menulis artikel di jurnal Q1 dan Q2 masih kurang merata;
10. Kemampuan mendapatkan pendanaan riset dari *funding* internasional masih kurang maksimal;
11. Kerjasama dengan periset/*scholar* bereputasi internasional yang mampu menghasilkan karya inovasi berdampak tinggi masih kurang;



12. Tema riset yang langsung memecahkan masalah para *stakeholder* masih perlu ditingkatkan dan difasilitasi;
13. Masih perlu fleksibilitas dalam tata kelola administrasi riset dan penjaminan mutu riset yang tersistem, terintegrasi serta komprehensif;
14. Kearifan lokal berupa pengembangan budaya lokal belum terintegrasi dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
15. Kolaborasi dengan pusat kebudayaan lokal belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk berkontribusi pada pengembangan budaya Jawa;
16. Persentase jumlah publikasi di jurnal terindeks *Web of Science* ber-*impact factor* masih dibawah 15%;
17. Jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi masih lemah;
18. Publikasi bersama *top scholar* dunia di bidangnya masih jarang;
19. Jumlah jurnal terindeks *Scopus* yang dimiliki oleh UNS masih terbatas.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Pendapatan UNS di luar UKT masih terbatas;
2. Pendapatan UNS dari komersialisasi riset telah ditetapkan dalam kebijakan, namun belum terealisasi secara optimal;
3. Pendapatan dalam bentuk *fresh money* maupun *in kind* yang diperoleh dari kerjasama dengan *stakeholder* belum terlaksana secara masif;
4. Kegiatan *raising fund* belum terlaksana secara optimal;
5. Diversifikasi bisnis UNS masih terbatas;
6. Pengelolaan aset UNS belum terlaksana dengan optimal, beberapa aset belum dimanfaatkan sebagai sumber *revenue generating*;
7. Belum tersedia pusat bisnis UNS dengan gedung multifungsi yang dapat menjadi *revenue generating* UNS;
8. Fleksibilitas unit usaha yang masih terbatas;
9. Kendala perijinan dan regulasi usaha/KBLI;
10. Usaha-usaha yang terkait dengan optimalisasi aset, kerjasama, dan layanan eksternal UNS belum optimal.

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Struktur organisasi UNS masih perlu disederhanakan dan diefisienkan, dengan tugas yang jelas dan pencapaiannya terukur;
2. Struktur organisasi belum sepenuhnya efektif;
3. Digitalisasi pengelolaan organisasi di UNS perlu disinkronisasi pada satu pintu, sehingga memudahkan akses;
4. Penggunaan AI untuk optimalisasi layanan masih rendah;
5. Penggunaan AI untuk optimalisasi sistem informasi masih rendah;
6. Integrasi data masih belum optimal dalam berbagai Program Aplikasi yang dijalankan di UNS (Siakad, Sipsmart, Iris1103 - Penelitian, Remunerasi, SIA , dll);



7. Sistem informasi belum terintegrasi dari hulu ke hilir;
8. Penerapan manajemen risiko belum optimal;
9. Pengelolaan informasi di UNS perlu disesuaikan dengan standar internasional tata kelola informasi (ISO/IEC 38500).

E. Sumber Daya Manusia

1. Rasio *international faculty staff* di UNS masih rendah;
2. Rasio *international student* di UNS masih rendah;
3. Jumlah dosen dengan sertifikat kompetensi nasional/internasional masih rendah;
4. Persentase Guru Besar di UNS masih rendah (10,3%);
5. Jumlah dosen yang berkegiatan di Universitas QS 100 *by Subject* dan atau WUR 300 masih rendah;
6. Jumlah dosen yang bekerjasama dengan DUDI dan menjadi praktisi/konsultan DUDI masih rendah;
7. Jumlah dosen yang terlibat dalam penyusunan kebijakan publik belum optimal;
8. Jumlah dosen yang menjadi editor jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus masih perlu ditingkatkan;
9. Pelatihan *service excellence* perlu ditingkatkan;
10. Kepuasan pengguna untuk berbagai layanan tri dharma perlu ditingkatkan;
11. Jumlah *outbound* dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan baik ke universitas maupun ke industri;
12. Jumlah *postdoc* baik dari dalam dan luar negeri masih cukup rendah;
13. Jumlah *research fellow* dari luar negeri masih cukup rendah.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Belum semua ruang kelas di semua fakultas UNS memiliki fasilitas yang memenuhi standar internasional dan K3, dan berkonsep *smart classroom*;
2. Belum semua gedung dan ruangan di UNS memenuhi kriteria ramah lingkungan dan syarat K3;
3. Beberapa alat di laboratorium dan bengkel belum memenuhi syarat modern dan terstandar;
4. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) belum tersosialisasi secara masif;
5. Akses internet kurang stabil di beberapa sudut kampus UNS;
6. Proses pemenuhan kebutuhan pembaharuan peralatan dan fasilitas serta teknologi di laboratorium eksakta dan sosial, masih kurang cepat dibandingkan kebutuhannya;
7. Infrastruktur dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan umum belum dioptimalkan sebagai sumber *revenue generating* UNS;
8. Pengelolaan sarana prasarana/barang yang sudah tidak layak pakai tidak berjalan dengan baik, termasuk tidak adanya sistem daur ulang terhadap barang-barang tersebut;
9. Sistem pengelolaan sampah yang belum berjalan dengan baik di semua fakultas, dan sampah tidak termanfaatkan dan tidak didaur ulang dengan maksimal;



10. Sistem pemeliharaan fasilitas dan perbaikan sarpras yang mengalami kerusakan tidak berjalan dengan cepat dan solutif;
11. *Green infrastructure, green life style*, penghematan energi, pengolahan limbah, penggunaan air daur ulang, dan penggunaan energi terbarukan masih perlu ditingkatkan;
12. Sarana dan prasarana pendukung difabel perlu ditingkatkan;
13. Belum ada aula atau hall yang bersifat multifungsi dengan standar internasional.

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Jumlah MoU Internasional banyak, namun ada beberapa yang tidak diikuti dengan kegiatan tindak lanjut, dan belum termonitoring dengan baik;
2. Partisipasi mahasiswa UNS dalam kegiatan *student mobility* masih tergolong rendah (*student outbound*);
3. Jumlah mahasiswa UNS yang bekerja di perusahaan multinasional dan atau melanjutkan studi di universitas bereputasi internasional belum banyak;
4. Pengukuran tingkat inklusivitas (*Inclusive Metric*) yang telah diinisiasi di UNS belum mampu menjadi wahana promosi UNS di jejaring internasional;
5. Upaya memperkenalkan UNS di kancah internasional melalui digitalisasi kanal-kanal promosi UNS belum optimal;
6. Jumlah kolaborasi dengan universitas dan dosen yang bekerja di universitas yang masuk QS dan *THE World University Ranking* perlu ditingkatkan;
7. Kerja sama pendirian *corporate laboratory* dan *factory teaching* masih perlu ditingkatkan.

3.2.3. Analisis Elemen Peluang

A. Pendidikan

1. Pengembangan prodi-prodi dengan kemutakhiran dan kekinian disiplin ilmu di UNS dapat dilakukan dengan adanya kebijakan yang mendukung dari Kemdiktisaintek tentang pembukaan prodi baru yang menyesuaikan dengan permintaan pasar kerja;
2. Pemanfaatan *AI, big data, Internet of Things (IOT), machine learning* dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum agar relevan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini;
3. Pengembangan pembelajaran berbasis *hybrid learning* dan *personalized learning*;
4. Adanya tren internasional dalam *digital learning* memungkinkan prodi-prodi di UNS menyelenggarakan kelas-kelas online internasional dengan pengajar dari UNS atau *co-teaching* dengan profesor dari universitas QS 100 by subject atau yang setara dengan UNS;
5. Adanya sistem perangkingan internasional, klasterisasi perguruan tinggi dan kebijakan otonomi perguruan tinggi memungkinkan UNS untuk menyelenggarakan program *double degree/joint degree* dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri;



6. Tawaran beasiswa *short term* dan *long term* yang diberikan oleh perguruan tinggi ternama membuka kesempatan bagi mahasiswa UNS untuk mengambil mata kuliah dalam skema *credit transfer* dan *credit earning*;
7. Tuntutan studi lanjut, *upgrading skills* serta promosi karir pegawai pemerintah, sekolah, lembaga penelitian dan perusahaan di beberapa wilayah di Indonesia adalah peluang bagi UNS untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di semua jenjang;
8. Kebijakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan kanal untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di jenjang pascasarjana;
9. Biaya hidup yang memadai dan kondisi Kota Solo yang aman, nyaman dan kental dengan budaya Jawa, menjadi daya tarik mahasiswa asing untuk memilih studi di UNS;
10. Jumlah penduduk muda Indonesia yang mengenyam pendidikan tinggi masih rendah, yaitu Angka Partisipasi Kasar di Perguruan Tinggi sebesar 26%. Artinya masih banyak lulusan SMA/SMK/MA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan berbagai alasan.
11. Keberadaan Kampus PSDKU UNS Madiun dan Kampus PSDKU UNS Kebumen membuka peluang perluasan akses pendidikan, peningkatan kerja sama daerah, dan penguatan pembelajaran digital.

B. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Peluang mendapatkan skema riset untuk hilirisasi hasil penelitian dari sivitas akademika bekerja sama dengan mitra banyak ditawarkan dengan berbagai skema antara lain *matching fund* kedaireka dan program pendampingan Sekolah Energi Berdikari dari PT. Pertamina;
2. Pemanfaatan AI, *big data*, IOT, *machine learning* dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar relevan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini;
3. Peluang bekerjasama dalam rangka penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra pemerintah, swasta, industri di lingkungan Jawa Tengah terutama Solo Raya sangat besar dan belum dikelola dengan maksimal;
4. Peluang bantuan infrastruktur dan peralatan riset dari non-governmental organization (NGO) negara asing;
5. Peluang mendapatkan skema riset dari pendanaan luar negeri, misalnya *Erasmus+*, *Japan Foundation*, dan sebagainya;
6. Tersedianya peta jalan riset yang disusun oleh Kemdiktisaintek.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Terbukanya kesempatan bagi pihak swasta untuk melakukan investasi dalam bisnis yang dikelola di perguruan tinggi;
2. Surakarta sebagai kota yang mempunyai pertumbuhan ekonomi di atas 5%, memberi kesempatan kepada UNS untuk mengembangkan bisnis akademik;
3. Kesempatan peningkatan *revenue generating* dari unit yang menyediakan berbagai layanan kepada pihak eksternal.



D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Perkembangan dunia teknologi informasi sangat pesat dengan tersedianya ahli dan pakar teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh UNS;
2. Tersedianya *platform* untuk peningkatan *branding* UNS dengan media sosial dan media internet yang sangat canggih;
3. Adanya lembaga independen yang dapat dijadikan mitra untuk melakukan audit dan mengelola sistem informasi UNS yang lebih handal dan efisien;
4. Tersedianya potensi penanggulangan resiko yang terjadi dengan penataan manajemen resiko bekerja sama dengan pakar yang terpercaya;
5. Pemanfaatan AI, *big data*, *Internet of Things* (IOT), *machine learning* dalam pengambilan keputusan strategis.

E. Sumber Daya Manusia

1. Terbukanya banyak beasiswa studi dan beasiswa pengembangan diri baik dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri yang berkualitas;
2. Pemanfaatan AI, *big data*, *Internet of Things* (IOT), *machine learning* untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan;
3. Status UNS sebagai PTNBH memberikan keleluasaan dalam pengembangan SDM dan pengelolaannya sesuai akselerasi UNS;
4. Kebijakan perangkan PTNBH berbasis capaian IKU, mendorong SDM selalu terus melakukan pengembangan kompetensi;
5. Kebutuhan dunia industri dan pemerintahan terhadap tenaga profesional dari kampus sebagai konsultan, atau penyelenggara pelatihan dan penyelenggara riset serta pengabdian masyarakat makin meningkat;
6. Peningkatan dana CSR dari BUMN dan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan perguruan tinggi meningkatkan mutu SDM, biaya pendidikan mahasiswa dan pengembangan fasilitas kampus;
7. Ketertarikan dosen dari kampus luar negeri menjadi *research fellow* di UNS.

F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Tuntutan akreditasi internasional sebagai langkah menjadikan universitas di Indonesia sebagai pilihan bagi mahasiswa internasional menjadi peluang untuk mendapatkan anggaran dari pemerintah dan *stakeholder*;
2. Adanya kemudahan dan keterbukaan serta dorongan untuk bekerjasama dengan BUMN dalam pengembangan aset, dan industri swasta dalam pemanfaatan CSR perusahaan untuk kegiatan akademik membuka kesempatan untuk investasi dalam pengelolaan fasilitas di perguruan tinggi;
3. Maraknya *provider* dan penyedia layanan digitalisasi sistem manajemen dan tata kelola bisnis di Indonesia memberikan peluang bagi UNS untuk bekerjasama dalam digitalisasi;



4. Adanya fasilitas laboratorium di beberapa lembaga riset nasional yang belum dimanfaatkan secara optimal dapat berpeluang bagi periset dan mahasiswa UNS untuk memanfaatkannya;
5. Terbukanya kesempatan bekerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pengembangan fasilitas kampus di Indonesia sebagai salah satu tindak lanjut MoU;
6. Perkembangan IPTEK dan perusahaan penyedia barang-barang *high tech* yang banyak di luar negeri;
7. Peraturan pengadaan barang dan perlengkapan *high tech* serta perijinan masuk barang-barang dari luar negeri yang lebih transparan;
8. Peluang pendanaan infrastruktur yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN).

G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Adanya perangkingan internasional mendorong beberapa universitas untuk membuka kerjasama pengembangan tridarma dengan UNS, misalnya dalam pelaksanaan riset bersama, studi lanjut mahasiswa, *joint degree/double degree*, *joint supervision*, *students* dan *scholars mobility*;
2. *Digital learning* yang mencakup *hybrid learning* dan *personalized learning* merupakan peluang untuk penyelenggaraan pendidikan internasional di UNS;
3. Keunikan budaya Jawa dan kekayaan lokal di Jawa Tengah dan Solo khususnya, menjadi peluang untuk menarik minat mahasiswa asing, peneliti luar negeri, lembaga NGO dan industri multinasional untuk memilih UNS sebagai mitra kerjasama;
4. Keunikan lokal Solo dan sekitarnya menjadi peluang bagi prodi-prodi dan pusat studi UNS dalam menciptakan *international short course* baik yang berbayar maupun tidak, yang diminati mahasiswa, peneliti, dan komunitas internasional.

3.2.4 Analisis Elemen Ancaman

A. Pendidikan

1. Kompetitor perguruan tinggi di Indonesia yang menyediakan layanan bisnis yang sama dengan UNS berkembang sangat pesat. Saat ini terdapat 4.552 perguruan tinggi di Indonesia, dan ada 51 perguruan tinggi yang masuk dalam Kluster 1 termasuk universitas swasta, serta 24 universitas dengan status PTNBH;
2. Pemanfaatan *AI*, *big data*, *Internet of Things (IOT)*, *machine learning* dalam kegiatan akademik yang tidak disertai dengan integritas akademik;
3. Perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara, Asia, dan Dunia yang masuk dalam kategori WUR dan AUR semakin bertambah;
4. Kesulitan perekonomian keluarga Indonesia pasca pandemi yang belum pulih menyebabkan jumlah calon mahasiswa mengalami penurunan;
5. Maraknya program *degree online* di jenjang S1, S2, dan S3 yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di Indonesia dan di luar negeri merupakan salah satu ancaman terhadap jumlah calon mahasiswa UNS.



B. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Perkembangan dunia industri dengan riset dan pengembangannya yang makin agresif untuk memenuhi kebutuhan nyata di masyarakat;
2. Pemanfaatan *AI, big data, Internet of Things (IOT), machine learning* dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang tidak disertai dengan integritas akademik;
3. Tuntutan masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang semakin kompleks menuntut solusi dari kegiatan pengabdian oleh sivitas akademika dari UNS.

C. Inovasi Bisnis dan Optimalisasi Aset

1. Kepercayaan konsumen yang rendah terhadap unit usaha;
2. Kompetitor eksternal (kualitas, harga dan promosi).

D. Tata Kelola dan Sistem Informasi

1. Makin maraknya kejahatan *cyber* yang menyebabkan lemahnya sistem informasi;
2. Agresivitas Perguruan tinggi lain baik yang PTNBH, BLU dan Satker, untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, menyebabkan upaya peningkatan persaingan dan akselerasi perbaikan yang terus menerus guna menjaga daya tahan energi dan integritas strategi akselerasi UNS.

E. Sumber Daya Manusia

1. Tawaran dan kesempatan berkarir di instansi lain menyebabkan turunnya motivasi dan rendahkan pendaftar saat rekrutmen;
2. Kebijakan Pemerintah mengizinkan masuknya perguruan tinggi dan dosen luar negeri ke Indonesia, meningkatkan iklim persaingan di dalam negeri;
3. Kebijakan pemerintah dalam mengatur usia maksimal studi lanjut menghambat dosen ASN yang melebihi usia mengembangkan kompetensi melalui pendidikan karena tidak mendapatkan *support* pembiayaan;
4. Perkembangan Teknologi yang masif berpeluang tidak sama cepatnya dengan adaptasi dosen beradaptasi dengan kebutuhan teknologi dalam *support* pembelajaran.

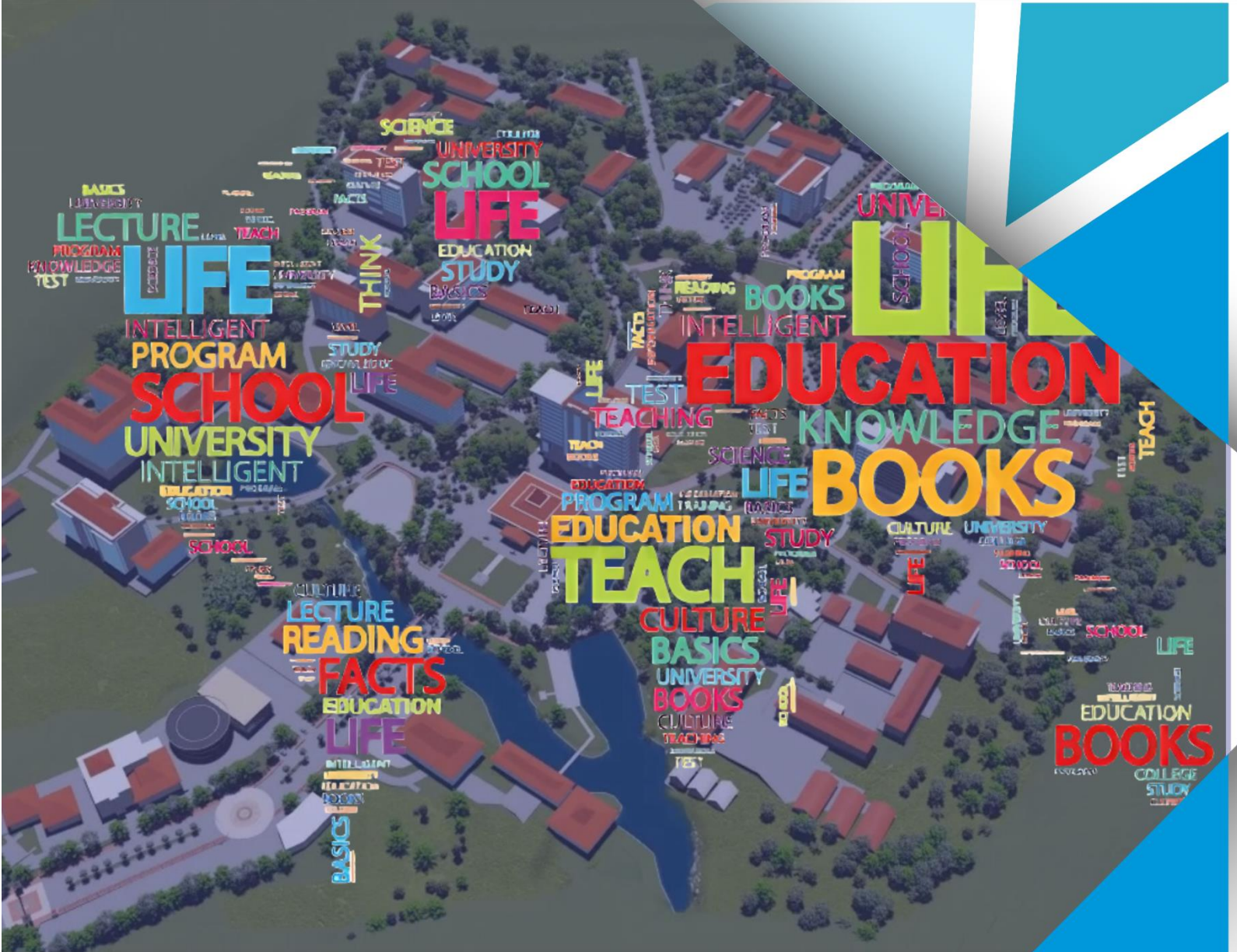
F. Infrastruktur dan Fasilitas

1. Proses impor barang yang panjang dan memerlukan waktu merupakan ancaman yang diduga akan menghambat proses perbaikan perlengkapan *high tech* laboratorium yang berasal dari pembelian luar negeri;
2. Pengadaan barang melalui tender yang rawan terhadap penyalahgunaan dan penyelewengan, dan jika tidak dengan pengawasan yang baik, kualitas barang yang dikirimkan tidak sesuai standar;
3. Perusahaan penyedia barang untuk sarana prasarana di perguruan tinggi tidak semuanya profesional.



G. Kerjasama dan Internasionalisasi

1. Kompetitor UNS sebagai penyedia layanan pendidikan tinggi memiliki ranking yang lebih baik dari UNS;
2. Universitas di Indonesia, dan di kawasan Asia Tenggara, serta di dunia memiliki laju perkembangan yang lebih pesat dengan program untuk menarik mahasiswa asing yang lebih masif dan terprogram dengan baik;
3. Mahasiswa internasional memiliki kecenderungan untuk lebih selektif dalam memilih universitas tempat melakukan studi lanjut;
4. Program-program international *short course* yang diselenggarakan oleh universitas kompetitor UNS cenderung sama, sehingga pilihan mahasiswa asing semakin banyak;
5. Ketentuan keimigrasian yang belum mempermudah masuknya mahasiswa asing ke Indonesia untuk melakukan studi jangka pendek;
6. Beberapa universitas ternama di luar negeri memiliki kecenderungan untuk secara selektif memilih *partner university* yang setara;
7. Masifnya jumlah mahasiswa asing dari negara-negara Afrika yang bermasalah/berkonflik menjadi permasalahan baru bagi Indonesia dan perguruan tinggi, terutama apabila muncul kasus yang melanggar ketentuan keimigrasian;
8. Kondisi geopolitik dan ekonomi global yang tidak menentu.



BAB

4

TARGET
KINERJA



BAB 4 TARGET KINERJA

4.1. Target Kinerja

Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, riset, inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks transformasi nasional menuju Indonesia Emas 2045, perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) untuk mewujudkan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berdampak, diperlukan sebuah kerangka pengukuran kinerja yang mampu menangkap kontribusi nyata perguruan tinggi. Kerangka tersebut diwujudkan dalam bentuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak.

Akselerasi pencapaian target kinerja diimplementasikan melalui mekanisme *cascade* sasaran strategis yang didistribusikan secara proporsional ke seluruh unit kerja berbasis data (*data driven*) sehingga tercipta sinergi kolektif dalam mewujudkan ekosistem *Research and Entrepreneurial University* yang akuntabel dan berdampak luas berdasar Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No. 352/M/2025.

Penetapan Indikator Kinerja Utama oleh Kemdiktisaintek bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dalam pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai, capaian realisasi kinerja tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya dan target akhir rencana renstra.

Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara pelaksanaan program/kegiatan dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan sehingga dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan dan strategi untuk mencapai target kinerja.



Tabel 4.1: Target Kinerja Indikator Kinerja UNS Tahun 2026-2029

No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	IK 1	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 3 (D3)	Persen	29,33	30,50	36,6	43,92	52,7
			Education			IK 2	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Sarjana (S1)	Persen	14,46	23,33	27,99	33,59	40,31
			Education			IK 3	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Magister (S2)	Persen	14,35	41	49,2	59,04	70,85
			Education			IK 4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Doktorat (S3)	Persen	10,31	15,50	18,6	22,32	26,78
			Education			IK 5	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 4 (D4)	Persen	20,9	22,5	27	32,4	38,88
			Education			IK 6	Mahasiswa Magister	Mhs	2.544	3.485	4.182	5.019	6.023
			Education			IK 7	Mahasiswa Doktor	Mhs	1.713	1.884	2.261	2.713	3.256
			Manpower			IK 8	Mata kuliah yg menggunakan metode pemecahan kasus dan atau <i>team based project</i>	Persen	83,78	85	86	86,5	87
			Education			IK 9	Program studi yang memiliki peringkat akreditasi unggul	Persen	63,98	69,09	73	76	80
			Education			IK 10	Program studi yang memiliki akreditasi Internasional	Jumlah	36	49	50	51	52
			Education			IK 11	Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Persen	42	5	6	7	8
			Education			IK 12	QS Stars University Ratings	Stars	5	5	5	5	5



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntun pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	IKU 1 Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	IK 13 Bidang yang masuk pada QS World University Rankings by Subject	Subject	5	6	7	8	9
			Education		IK 14 Mahasiswa internasional (<i>fulltime students</i>)	Jumlah	178	261	313	376	451
			Education		IK 15 Mahasiswa internasional (<i>inbound students</i> termasuk <i>exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i>)	Jumlah	221	3147	3777	4532	5438
			Active		IK 16 Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara nasional dan internasional	Mata kuliah	1	21	25	30	36
			Education		IK 17 Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	Jumlah	3	15	18	21	26
2.			Active	IKU 2 Persentase lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	IK 18 Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba institusi/ organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan	Jumlah	2.180	2.398	2.638	2.902	3.192
			Active		IK 19 Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba institusi/ organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan	Jumlah	326	361	398	437	481



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
2.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	IK 20	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan	Jumlah	192	214	236	259	285
			Active			IK 21	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan	Jumlah	141	159	174	192	211
			Active			IK 22	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>)	Jumlah	14	26	32	38	46
			Active			IK 23	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>)	Jumlah	30	43	51	61	74
			Active			IK 24	Lulusan sarjana/sarjana terapan yang melanjutkan studi S2/S2 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	Jumlah	647	714	786	864	950
			Active			IK 25	Lulusan S2/S2 terapan yang melanjutkan studi S3/S3 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	Jumlah	52	63	75	91	109
			Active			IK 26	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	Skor	N/A	85	88	91	94



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	IKU 3	Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan/ meraih prestasi di luar program studi	IK 27	Mahasiswa melakukan magang/praktek kerja wajib dan kegiatan magang/praktek kerja lainnya	Jumlah	15.119	15.875	16.669	17.502	18.377
						IK 28	Mahasiswa mengikuti program mahasiswa berdampak (program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil) KKN dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya	Jumlah	8.708	9.143	9.601	10.081	10.585
						IK 29	Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa kampus luar negeri	Jumlah	381	420	462	508	559
						IK 30	Mahasiswa meraih prestasi tingkat provinsi	Jumlah	195	244	293	351	421
						IK 31	Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	Jumlah	473	529	582	640	704
						IK 32	Mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional	Jumlah	344	390	429	472	519
						IK 33	Dampak partisipasi mahasiswa atas kegiatan di luar kampus terhadap pengembangan kompetensi	Skor	N/A	85	86	87	88
						IK 34	Skema <i>exposure</i> internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa	Buah	9	11	12	13	14
						IK 35	Pembahasan isu yang berkaitan dengan mahasiswa melalui dialog bersama mahasiswa	Kegiatan	2	2	3	4	5
4.			Manpower	IKU 4	Dosen berpendidikan S3	IK 36	Dosen tetap berkualifikasi S3	Dosen	911	968	1.016	1.067	1.120



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
5.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional!	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntun pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat		IKU 5	Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/ Lembaga	IK 37	Publikasi berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan <i>chapter</i> dalam buku akademik bereputasi yang merupakan hasil karya kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset yang didukung dengan MoU/ MoA, surat tugas, atau <i>acknowledgment</i>	Publikasi	357	395	434	478	525
						IK 38	Karya rujukan kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/lembaga) dalam bentuk penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional berupa <i>handbook</i> , <i>guidelines</i> , manual, <i>textbook</i> , <i>monograf</i> , <i>ensiklopedia</i> , atau kamus yg dibuktikan dg surat penerapan/penggunaan dan dipublikasikan melalui penerbit resmi ber-ISBN/ISSN	Karya	N/A	16	19	23	28
						IK 39	Produk fisik, digital, dan <i>algoritme</i> (termasuk <i>prototipe</i>) hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/lembaga) dalam bentuk pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain dibuktikan dengan MoU/MoA aktif	Produk	30	47	70	106	159
						IK 40	Invensi hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/lembaga) dalam bentuk pengujian, pembiayaan, atau pengembangan yang telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama dan memiliki perjanjian kepemilikan hasil riset	Invensi	186	211	232	255	281



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029		
5.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	IKU 5	Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/ Lembaga	IK 41	Karya seni dalam bentuk visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>) hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up/pemerintah/lembaga</i>) dalam bentuk pembiayaan, kurasi, penyelenggaraan, atau diseminasi karya terdaftar di lembaga seni/ budaya atau sistem indeks karya kreatif	Karya Seni	28	35	42	50	60		
Research						IK 42	Kerja sama riset yang melibatkan <i>top scholar</i> internasional	Kerja sama	96	117	140	169	202		
Active						IK 43	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	Program	20	37	41	45	49		
6.						IKU 6	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	IK 44	Publikasi pada jurnal internasional <i>top tier</i>	Publikasi	218	302	362	435	522
								IK 45	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> kuartil 1 (Q1) (Non akumulasi Q1 <i>top-tier</i> dan <i>non-top-tier</i>)	Publikasi	721	460	483	507	533
								IK 46	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> kuartil 1 (Q1) (akumulasi Q1 dan <i>top-tier</i>)	Publikasi	939	762	800	840	882
								IK 47	Publikasi pada jurnal internasional yang terindeks <i>Scopus</i> kuartil 2 (Q2), kuartil 3 (Q3), dan kuartil 4 (Q4)	Publikasi	1.591	1.678	1.762	1.850	1.942
								IK 48	Jumlah publikasi internasional	Publikasi	2.195	2.440	2.684	2.952	3.248
								IK 49	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (perguruan tinggi/lembaga luar negeri)	Publikasi	496	684	820	985	1182



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
6.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Autonomous	IKU 6	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	IK 50	Produk komersialisasi hasil riset	Produk	9	25	28	30	33
			Autonomous			IK 51	Implementasi inovasi hasil riset berupa lisensi dan <i>start-up</i>	Kegiatan	9	25	28	30	33
			Research			IK 52	Sitasi per <i>paper</i> di <i>Scopus</i>	Jumlah sitasi sampai dengan tahun berjalan per paper semua tahun	1,84	2,24	2,69	3,23	3,87
			Research			IK 53	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang diajukan hibah internal UNS atau hibah eksternal	Proposal	1.375	1.778	2.133	2.560	3.072
			Research			IK 54	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	Proposal	154	179	197	217	238
			Manpower			IK 55	Staf pengajar internasional <i>full time</i> dan <i>part time</i>	Staf	185	209	230	253	278
			Manpower			IK 56	Staf pengajar yang berasal dari industri (termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar professional)	Staf	77	97	102	107	112
			Modern			IK 57	Kepuasan pengguna alat riset	Skor	N/A	85	88	91	94



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
7.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	IKU 7	Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4, SDG 17, SDG 1, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 58	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 1	Jumlah	798	1.037	1.349	1.753	2.279
			Education			IK 59	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 4	Jumlah	2.520	3.276	4.259	5.536	7.197
			Education			IK 60	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 17	Jumlah	954	1.240	1.612	2.096	2.725
			Education			IK 61	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 3	Jumlah	1.261	1.639	2.131	2.770	3.602
			Education			IK 62	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 8	Jumlah	837	1.088	1.415	1.839	2.391
			Research			IK 63	Proyek riset, publikasi (non <i>Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 1	Jumlah	118	153	199	259	337
			Research			IK 64	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 1	Jumlah	14	18	23	31	40
			Research			IK 65	Proyek riset, publikasi (non <i>Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 4	Jumlah	246	320	415	540	703
			Research			IK 66	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 4	Jumlah	41	53	69	90	117
			Research			IK 67	Proyek riset, publikasi (non <i>Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 17	Jumlah	12	16	20	26	34
			Research			IK 68	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 17	Jumlah	69	90	117	152	197



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029																																																																																
7.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Research	Research	IK 69	Proyek riset, publikasi (non <i>Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 3	Jumlah	222	289	375	488	634																																																																																	
													Research	IK 70	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 3	Jumlah	115	150	194	253	328																																																																								
																						Research	IK 71	Proyek riset, publikasi (non <i>Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 8	Jumlah	58	75	98	127	166																																																															
																															Research	IK 72	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDG 8	Jumlah	60	78	101	132	171																																																						
																																								Active	IK 73	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yg berkontribusi pada SDG 1	Jumlah	60	78	101	132	171																																													
																																																	Active	IK 74	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 1	Jumlah	88	114	149	193	251																																				
																																																										Active	IK 75	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yg berkontribusi pada SDG 4	Jumlah	95	124	161	209	271																											
																																																																			Active	IK 76	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 4	Jumlah	147	191	248	323	420																		
																																																																												Active	IK 77	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yg berkontribusi pd SDG 17	Jumlah	357	464	603	784	1.020									
																																																																																					Active	IK 78	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 17	Jumlah	36	47	61	79	103



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	
7.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	IKU 7	Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4, SDG 17, SDG 1, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 80	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 3	Jumlah	63	82	107	138	180
			Active			IK 81	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yg berkontribusi pada SDG 8	Jumlah	26	34	44	57	74
			Active			IK 82	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 8	Jumlah	278	361	470	611	794
			Active			IK 83	Program kolaborasi dg pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yg mendukung pencapaian SDG 1	Kerja sama	11	14	19	24	31
			Active			IK 84	Program kolaborasi dg pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yg mendukung pencapaian SDG 4	Kerja sama	176	229	297	387	503
			Active			IK 85	Program kolaborasi dg pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yg mendukung pencapaian SDG 17	Kerja sama	210	273	355	461	600
			Active			IK 86	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yg mendukung pencapaian SDG 3	Kerja sama	26	34	44	57	74
			Active			IK 87	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yg mendukung pencapaian SDG 8	Kerja sama	137	178	232	301	391



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
7.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Together	IKU 7 Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4, SDG 17, SDG 1, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 88	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 1	Kebijakan	4	6	7	8	9
			Together		IK 89	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 4	Kebijakan	52	67	70	74	78
			Together		IK 90	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 17	Kebijakan	21	27	28	30	32
			Together		IK 91	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 3	Kebijakan	4	6	7	8	9
			Together		IK 92	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 8	Kebijakan	23	28	29	30	32
			Modern		IK 93	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diolah (<i>green waste</i>)	Persen	45,18	51,11	54	56	59
			Modern		IK 94	Persentase jumlah air yang didaur ulang (<i>green water</i>)	Persen	27,5	55	58	61	64
			Modern		IK 95	Produksi energi terbarukan (<i>green energy</i>)	Kwh/th	67.260	75.066	80.628	85.539	88.105
			Modern		IK 96	Jumlah konsumsi listrik	Kwh/th	12.863.624	11.577.261	10.419.535	9.377.582	8.439.823
			Modern		IK 97	Jumlah konsumsi air	m3/th	5.093.840	4.584.456	4.126.010	3.713.409	3.342.068
			Modern		IK 98	Jumlah produksi limbah organik (sampah makanan, daun, kayu)	Ton/th	179,8	162	145,638	131,074	117,967
			Modern		IK 99	Jumlah limbah anorganik (kertas, plastik, logam, kaca, <i>sterofoam</i>)	Ton/th	131,681	119	106,662	95,995	86,396
			Education		IK 100	Peringkat PT pada QS <i>World University Ranking</i>	Peringkat	1001-1200	951-1000	801-850	721-730	680
			Education		IK 101	Peringkat PT pada THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat	301-400	301-400	201-300	201-300	101-200



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
8.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Manpower	IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan (nasional/daerah/industri)	IK 102	Dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu	Dosen	55	449	471	495	520
Manpower			IK 103			Dosen sebagai praktisi	Dosen	1.063	1.169	1.228	1.289	1.353	
Autonomous			IKU 9	Persentase Pendapatan Non Pendidikan/ UKT	IK 104	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	Persen	59,40	35	38,5	42,35	46,585	
Autonomous					IK 105	Persentase pendapatan terhadap total aset	Persen	51,87	35	36,75	38,59	40,52	
Autonomous					IK 106	DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (<i>grant</i> pemerintah/LPDP)	Persen	18,15	4,13	3,92	3,73	3,54	
Autonomous					IK 107	Pendapatan industri terhadap total pendapatan	Persen	6,92	11,04	15,78	20,52	25,26	
Autonomous					IK 108	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset	Persen	13	13	13	13	13	
Autonomous					IK 109	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	Persen	1,94	5	5,5	6,05	6,66	
Autonomous					IK 110	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan <i>updating</i> laboratorium	Persen	2,75	5	6	7,2	8,64	
Autonomous					IK 111	Perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	N/A	1	2	3	4	



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
9.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Autonomous	IKU 9	Persentase Pendapatan Non Pendidikan/ UKT	IK 112	Pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/internasional	Milyar	27,634	46,5	55,8	66,96	80,352
			Autonomous			IK 113	Pendapatan riset dan inovasi dari kontrak riset dengan industri	Milyar	0,894	2,5	2,75	3,025	3,328
			Autonomous			IK 114	Pendapatan riset dan inovasi yg berasal dari royalti paten/hak cipta/teknologi tepat guna	Milyar	1,810	2	2,2	2,42	2,662
			Autonomous			IK 115	Pendapatan riset dan inovasi dari hasil komersialisasi inovasi	Milyar	0,162	0,2	0,24	0,288	0,345
			Autonomous			IK 116	Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/start-up berbasis riset	Milyar	3,6748	4,5	5,4	6,48	7,78
			Autonomous			IK 117	Pendapatan dari layanan eksternal	Milyar	10,288	12,667	13,933	15,327	16,859
			Autonomous			IK 118	Pendapatan dari kerja sama	Milyar	63,904	200,55	220,605	242,665	266,932
			Autonomous			IK 119	Pendapatan dari rumah sakit pendidikan	Milyar	128	140	154	169	186
			Autonomous			IK 120	Pendapatan dari klinik <i>medical center</i> UNS	Milyar	0,5	0,75	1	1,5	2
			Autonomous			IK 121	Pendapatan dari usaha dan unit bisnis PT hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga, dan aset lainnya)	Milyar	4	5	6	7	8
			Autonomous			IK 122	Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: usaha komersial dan bisnis lain yang yang dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS	Milyar	17,3	25	30	36	43
			Autonomous			IK 123	Persentase dana abadi terhadap total aset	Persen	0,51	4	6,75	9,5	12,25
			Autonomous			IK 124	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana	Skor	N/A	85	88	91	94



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
10.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Together	IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	IK 125	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Jumlah	0	2	3	4	5
11.			Digital	IKU 11	Opini WTP Atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (Alt 1)	IK 126	Opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan UNS	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Digital			IK 127	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	Kali	1	0	0	0	0
			Digital			IK 128	Persentase tersedianya <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi	Persen	100	100	100	100	100
			Digital			IK 129	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	Persen	N/A	100	100	100	100
			Digital			IK 130	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	Skor	N/A	85	88	91	94
			Together			IK 131	Pembahasan isu strategis melalui bincang strategis	Kali	N/A	12	15	18	21
			Together			IK 132	Kepuasan proses administrasi kerja sama	Skor	N/A	85	88	91	94
			Manpower			IK 133	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	Skor	83,5	85	88	91	94
			Together			IK 134	Predikat SAKIP perguruan tinggi	Predikat	AA	AA	AA	AA	AA
			Equilibrium			IK 135	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	N/A	0	0	0	0
			Equilibrium			IK 136	Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	Persen	100	100	100	100	100



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
12.			<i>Equilibrium</i>	IKU 12	Pengembangan Budaya	IK 137	Jumlah kegiatan kebudayaan	Kegiatan	15	20	25	30	35
13.			<i>Research</i>	IKU 13	Reputasi Kelembagaan Riset Universitas	IK 138	Pusat Unggulan Iptek	Jumlah	3	5	5	6	6
			<i>Research</i>			IK 139	Jurnal terindeks <i>Scopus</i> yang dimiliki UNS	Jumlah	5	6	7	8	9
			<i>Research</i>			IK 140	Jurnal terakreditasi Sinta 1 yang dimiliki UNS	Jumlah	6	7	8	9	10
			<i>Research</i>			IK 141	Jurnal terakreditasi Sinta 2 yang dimiliki UNS	Jumlah	16	18	20	22	24

Keterangan:

	: IK Utama Universitas dan Fakultas
	: IK Utama Universitas
	: IK Pendukung



Universitas Sebelas Maret kemudian menyusun Indikator Kinerja (IK) Universitas Sebelas Maret yang diterjemahkan dalam berbagai program kegiatan untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (IKU 1)

1. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 3 (D3) *(IK 1)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa program Diploma 3 yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 3 tahun.

2. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Sarjana (S1) *(IK 2)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa program Sarjana (S1) yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 4 tahun.

3. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Magister (S2) *(IK 3)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa program Magister (S2) yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 2 tahun.

4. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Doktor (S3) *(IK 4)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa program Doktor (S3) yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 3 tahun.

5. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 4 (D4) *(IK 5)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa program Diploma 4 yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 4 tahun.

6. Mahasiswa Magister *(IK 6)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa magister.

7. Mahasiswa Doktor *(IK 7)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa doktor.

8. Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project *(IK 8)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project.

9. Program studi yang memiliki peringkat akreditasi unggul *(IK 9)*

Program kegiatan:

a) Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari A ke Unggul pada tahun berjalan oleh BAN PT (A ke Unggul);



- b) Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi A (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke A);
 - c) Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada tahun berjalan oleh BAN-PT (belum terakreditasi atau C ke B);
 - d) Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari A ke Unggul pada tahun berjalan oleh LAM PT (A ke Unggul);
 - e) Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi A (baru) pada tahun berjalan oleh LAM PT (B ke A);
 - f) Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasikan pada tahun berjalan oleh LAM-PT (belum terakreditasi atau C ke B).
10. Program studi yang memiliki akreditasi Internasional *(IK 10)*
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah program studi yang memiliki akreditasi Internasional.
11. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran *(IK 11)*
Program kegiatan:
Peningkatan Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.
12. QS Stars University Ratings *(IK 12)*
Program kegiatan:
Peningkatan QS Stars University Ratings.
13. Bidang yang masuk pada QS World University Rankings by Subject *(IK 13)*
Program kegiatan:
Peningkatan bidang yang masuk pada QS by Subjects.
14. Mahasiswa internasional (Fulltime students) *(IK 14)*
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah mahasiswa internasional (Fulltime students).
15. Mahasiswa internasional (Inbound students termasuk exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program *(IK 15)*
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah mahasiswa internasional (Inbound students termasuk exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program.
16. Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara nasional dan internasional *(IK 16)*
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara nasional dan internasional.



17. Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi (IK 17)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi.

B. Persentase lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU 2)

1. Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan (IK 18)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan.

2. Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan (IK 19)

Program kegiatan:

Penguatan layanan pengembangan karier mahasiswa dan peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan.

3. Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai founder/co-founder perusahaan (IK 20)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai founder/co-founder perusahaan.

4. Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai founder/co-founder perusahaan (IK 21)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai founder/co-founder perusahaan.



5. Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai pekerja lepas (freelancer) *(IK 22)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai pekerja lepas (freelancer).

6. Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai pekerja lepas (freelancer) *(IK 23)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai pekerja lepas (freelancer).

7. Lulusan sarjana/sarjana terapan yang melanjutkan studi S2/S2 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus *(IK 24)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah lulusan sarjana/sarjana terapan yang melanjutkan studi S2/S2 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.

8. Lulusan S2/S2 terapan yang melanjutkan studi S3/S3 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus *(IK 25)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah lulusan S2/S2 terapan yang melanjutkan studi S3/S3 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.

9. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir *(IK 26)*

Program kegiatan:

Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir.

C. Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi *(IKU 3)*

1. Mahasiswa melakukan magang/praktek kerja wajib dan kegiatan magang/praktek kerja lainnya *(IK 27)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa melakukan magang/praktek kerja wajib dan kegiatan magang/praktek kerja lainnya.



2. Mahasiswa mengikuti program mahasiswa berdampak (program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil) KKN dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya (IK 28)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti program mahasiswa berdampak (program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil) KKN dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya.

3. Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa kampus luar negeri (IK 29)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa kampus luar negeri.

4. Mahasiswa meraih prestasi tingkat provinsi (IK 30)

Program kegiatan:

Peningkatan mahasiswa meraih prestasi tingkat provinsi.

5. Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional (IK 31)

Program kegiatan:

Peningkatan mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional.

6. Mahasiswa meraih prestasi tingkat Internasional (IK 32)

Program kegiatan:

Peningkatan mahasiswa meraih prestasi tingkat Internasional.

7. Dampak partisipasi mahasiswa atas kegiatan di luar kampus terhadap pengembangan kompetensi (IK 33)

Program kegiatan:

Peningkatan dampak partisipasi mahasiswa atas kegiatan di luar kampus terhadap pengembangan kompetensi.

8. Skema exposure internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa (IK 34)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah skema exposure internasional untuk mahasiswa.

9. Pembahasan isu yang berkaitan dengan mahasiswa melalui dialog bersama mahasiswa (IK 35)

Program kegiatan:

Peningkatan pembahasan isu yang berkaitan dengan mahasiswa melalui dialog bersama mahasiswa.

D. Dosen berpendidikan S3 (IKU 4)

1. Dosen tetap berkualifikasi S3 (IK 36)

Program kegiatan:

- a) Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri top dunia dengan skema beasiswa eksternal;
- b) Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi dalam negeri;
- c) Peningkatan Jumlah Dosen Internasional.



E. Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan Start-up/Industri/Lembaga (IKU 5)

1. Publikasi berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik bereputasi yang merupakan hasil karya kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyanggah dana riset yang didukung dengan MoU/MoA, surat tugas, atau acknowledgment (IK 37)

Program kegiatan:

Peningkatan publikasi berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik bereputasi yang merupakan hasil karya kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyanggah dana riset yang didukung dengan MoU/MoA, surat tugas, atau acknowledgment.

2. Karya rujukan kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional berupa *handbook*, *guidelines*, manual, *textbook*, *monograf*, ensiklopedia, atau kamus yang dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan dan dipublikasikan melalui penerbit resmi ber-ISBN/ISSN (IK 38)

Program kegiatan:

Peningkatan karya rujukan kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional berupa *handbook*, *guidelines*, manual, *textbook*, *monograf*, ensiklopedia, atau kamus yang dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan dan dipublikasikan melalui penerbit resmi ber-ISBN/ISSN.

3. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain dibuktikan dengan MoU/MoA aktif (IK 39)

Program kegiatan:

Peningkatan produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain dibuktikan dengan MoU/MoA aktif.

4. Invensi hasil kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk pengujian, pembiayaan, atau pengembangan yang telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama dan memiliki perjanjian kepemilikan hasil riset (IK 40)

Program kegiatan:

Peningkatan invensi hasil kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk pengujian, pembiayaan, atau pengembangan yang telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama dan memiliki perjanjian kepemilikan hasil riset.



5. Karya seni dalam bentuk visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) hasil kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk pembiayaan, kurasi, penyelenggaraan, atau diseminasi karya terdaftar di lembaga seni/budaya atau sistem indeks karya kreatif (contoh: ISI, PDDikti, SINTA Karya Seni) *(IK 41)*

Program kegiatan:

Peningkatan karya seni dalam bentuk visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) hasil kolaborasi bersama mitra (start-up/pemerintah/lembaga) dalam bentuk pembiayaan, kurasi, penyelenggaraan, atau diseminasi karya terdaftar di lembaga seni/budaya atau sistem indeks karya kreatif (contoh: ISI, PDDikti, SINTA Karya Seni).

6. Kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional *(IK 42)*

Program kegiatan:

- a. Peningkatan jumlah kerjasama yang melibatkan top scholar internasional;
- b. Peningkatan jumlah kerjasama dengan individu, komunitas akademik, komunitas profesional dalam maupun luar negeri;
- c. Peningkatan pemeliharaan kerjasama luar negeri.

7. Program kementerian yang diikuti oleh UNS *(IK 43)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah program kementerian yang diikuti oleh UNS per tahun.

F. Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) *(IKU 6)*

1. Publikasi pada jurnal internasional top tier *(IK 44)*

Program kegiatan:

Peningkatan publikasi pada jurnal internasional top tier.

2. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus kuartil 1 (Q1) Non akumulasi Q1 toptier dan non-toptier *(IK 45)*

Program kegiatan:

Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus kuartil 1 (Q1) Non akumulasi Q1 toptier dan non-toptier.

3. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus kuartil 1 (Q1) (akumulasi Q1 dan top-tier) *(IK 46)*

Program kegiatan:

Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus kuartil 1 (Q1) (akumulasi Q1 dan top-tier).

4. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus kuartil 2 (Q2), kuartil 3 (Q3), dan kuartil 4 (Q4) *(IK 47)*

Program kegiatan:

Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus kuartil 2 (Q2), kuartil 3 (Q3), dan kuartil 4 (Q4).



5. Jumlah publikasi internasional (IK 48)
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah publikasi internasional.
6. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (perguruan tinggi/lembaga luar negeri) (IK 49)
Program kegiatan:
Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (perguruan tinggi/lembaga luar negeri).
7. Produk komersialisasi hasil riset (IK 50)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerjasama;
 - b. Peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset;
 - c. Persentase peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset.
8. Implementasi inovasi hasil riset berupa lisensi dan Start Up (IK 51)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan jumlah produk inovasi yang diimplementasikan untuk memecahkan problem riil di masyarakat;
 - b. Peningkatan jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi;
 - c. Peningkatan jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi.
9. Sitasi per paper di Scopus (IK 52)
Program kegiatan:
Peningkatan sitasi per paper di Scopus.
10. Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal (proposal yang menang hibah) (IK 53)
Program kegiatan:
Peningkatan proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal (proposal yang menang hibah).
11. Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal (IK 54)
Program kegiatan:
Peningkatan proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal.
12. Staf pengajar internasional full time dan part time (IK 55)
Program kegiatan:
Peningkatan staf pengajar internasional full time dan part time.



13. Staf pengajar yang berasal dari industri (termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar profesional) *(IK 56)*

Program kegiatan:

Peningkatan staf pengajar yang berasal dari industri (termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar profesional).

14. Kepuasan pengguna alat riset *(IK 57)*

Program kegiatan:

Peningkatan kepuasan pengguna alat riset.

G. Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan SDG lain sesuai keunggulan, SDG 3 (Kesehatan yang Baik), dan SDG 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) *(IKU 7)*

1. Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yg terintegrasi dengan SDG 1 *(IK 58)*

Program kegiatan:

Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 1.

2. Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yg terintegrasi dengan SDGs 4 *(IK 59)*

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah program sinergi yang diimplementasikan bersama IKA UNS dan IKA Fakultas/Sekolah.

3. Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yg terintegrasi dg SDG 17 *(IK 60)*

Program kegiatan:

Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 17.

4. Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yg terintegrasi dengan SDG 3 *(IK 61)*

Program kegiatan:

Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 3.

5. Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yg terintegrasi dengan SDG 8 *(IK 62)*

Program kegiatan:

Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDG 8.



6. Proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 1 *(IK 63)*
Program kegiatan:
Peningkatan proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 1.
7. Publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 1 *(IK 64)*
Program kegiatan:
Peningkatan publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 1.
8. Proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 4 *(IK 65)*
Program kegiatan:
Peningkatan proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 4.
9. Publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 4 *(IK 66)*
Program kegiatan:
Peningkatan publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 4.
10. Proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 17 *(IK 67)*
Program kegiatan:
Peningkatan proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 17.
11. Publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 17 *(IK 68)*
Program kegiatan:
Peningkatan publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 17.
12. Proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 3 *(IK 69)*
Program kegiatan:
Peningkatan proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 3.
13. Publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 3 *(IK 70)*
Program kegiatan:
Peningkatan publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 3.
14. Proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 8 *(IK 71)*
Program kegiatan:
Peningkatan proyek riset, publikasi (non Scopus), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG 8.
15. Publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 8 *(IK 72)*
Program kegiatan:
Peningkatan publikasi Scopus yang secara langsung mendukung target SDG 8.



16. Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 1 (IK 73)
Program kegiatan:
Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 1.
17. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 1 (IK 74)
Program kegiatan:
Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 1.
18. Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, layanan yang berkontribusi SDG 4 (IK 75)
Program kegiatan:
Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 4.
19. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 4 (IK 76)
Program kegiatan:
Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 4.
20. Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, layanan yang berkontribusi SDG 17 (IK 77)
Program kegiatan:
Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 17.
21. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 17 (IK 78)
Program kegiatan:
Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 17.
22. Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, layanan yang berkontribusi SDG 3 (IK 79)
Program kegiatan:
Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 3.
23. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 3 (IK 80)
Program kegiatan:
Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 3.
24. Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, layanan yang berkontribusi SDG 8 (IK 81)
Program kegiatan:
Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG 8.
25. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 8 (IK 82)
Program kegiatan:
Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDG 8.



26. Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 1 *(IK 83)*
Program kegiatan:
Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 1.
27. Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 4 *(IK 84)*
Program kegiatan:
Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 4.
28. Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG *(IK 85)*
Program kegiatan:
Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 17.
29. Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 3 *(IK 86)*
Program kegiatan:
Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 3.
30. Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 8 *(IK 87)*
Program kegiatan:
Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDG 8.
31. Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 1 *(IK 88)*
Program kegiatan:
Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs.
32. Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 4 *(IK 89)*
Program kegiatan:
Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 4.
33. Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 17 *(IK 90)*
Program kegiatan:
Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 17.
34. Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDG 3 *(IK 91)*
Program kegiatan:
Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 3.
35. Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 8 *(IK 92)*
Program kegiatan:
Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 8.



36. Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diolah (green waste) (IK 93)
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diolah (green waste).
37. Produksi energi terbarukan (green energy) (IK 94)
Program kegiatan:
a. Peningkatan jumlah air dipakai kembali;
b. Peningkatan jumlah air yang dikonsumsi dari sumber air yang sudah diolah (non sumur).
38. Produksi energi terbarukan (green energy) (IK 95)
Program kegiatan:
Peningkatan ketersediaan sumber energi terbarukan.
39. Jumlah konsumsi listrik (IK 96)
Program kegiatan:
Pengurangan konsumsi listrik.
40. Jumlah konsumsi air (IK 97)
Program kegiatan:
Pengurangan konsumsi air.
41. Jumlah produksi limbah organik (sampah makanan, daun, kayu) (IK 98)
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah limbah organik (sampah makanan, daun, kayu) yang diolah.
42. Jumlah limbah anorganik (kertas, plastik, logam, kaca, styrofoam) (IK 99)
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah limbah anorganik (kertas, plastik, logam, kaca, styrofoam) yang diolah.
43. Peringkat PT pada QS World University Ranking (IK 100)
Program kegiatan:
Peningkatan peringkat PT pada QS World University Ranking.
44. Peringkat PT pada THE Impact Ranking (IK 101)
Program kegiatan:
Peningkatan peringkat PT pada THE Impact Ranking.



H. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU 8)

1. Dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu (IK 102)

Program kegiatan:

Peningkatan dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu.

2. Dosen Sebagai Praktisi (IK 103)

Program kegiatan:

- a. Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri FORBES 2000;
- b. Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri internasional;
- c. Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri nasional.

I. Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT (IKU 9)

1. Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan (IK 104)

Program kegiatan:

Peningkatan persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan.

2. Persentase pendapatan terhadap total aset (IK 105)

Program kegiatan:

Peningkatan persentase pendapatan terhadap total aset.

3. Persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP) (IK 106)

Program kegiatan:

Peningkatan persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP).

4. Pendapatan industri terhadap total pendapatan (IK 107)

Program kegiatan:

Peningkatan pendapatan industri terhadap total pendapatan.

5. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset (IK 108)

Program kegiatan:

Peningkatan alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset.

6. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan upskilling dan upgrading dosen (IK 109)

Program kegiatan:

Peningkatan alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan upskilling dan upgrading dosen.



7. Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan updating laboratorium (IK 110)
Program kegiatan:
Peningkatan alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan updating laboratorium.
8. Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen (IK 111)
Program kegiatan:
Peningkatan perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen.
9. Pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/internasional (IK 112)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/internasional.
10. Pendapatan riset dan inovasi dari kontrak riset dengan industri (IK 113)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan riset dan inovasi dari kontrak riset dengan industri.
11. Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari royalti paten/hak cipta/teknologi tepat guna (IK 114)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari royalti paten/hak cipta/teknologi tepat guna.
12. Pendapatan riset dan inovasi dari hasil komersialisasi inovasi (IK 115)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan riset dan inovasi dari hasil komersialisasi inovasi.
13. Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/startup berbasis riset (IK 116)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/startup berbasis riset.
14. Pendapatan dari layanan eksternal (IK 117)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan dari layanan eksternal.
15. Pendapatan dari kerja sama (IK 118)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan dari kerja sama.
16. Pendapatan dari rumah sakit pendidikan (IK 119)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan dari rumah sakit pendidikan.



17. Pendapatan dari klinik medical center UNS (*IK 120*)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan dari klinik medical center UNS.
 18. Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga, dan aset lainnya) (*IK 121*)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan kualitas tata kelola aset;
 - b. Peningkatan pendapatan sewa aset;
 - c. Peningkatan jumlah unit usaha baru berbasis optimalisasi aset.
 19. Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: usaha komersial dan bisnis lain yang dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS (*IK 122*)
Program kegiatan:
Peningkatan pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: usaha komersial dan bisnis lain yang dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS.
 20. Persentase dana abadi terhadap total aset (*IK 123*)
Program kegiatan:
 - a. Tersedianya regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS;
 - b. Peningkatan dana abadi yang terkumpul;
 - c. Peningkatan tingkat pengembalian investasi dana abadi;
 - d. Peningkatan skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi;
 - e. Peningkatan alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan;
 - f. Peningkatan persentase dana abadi UNS setiap tahunnya
 21. Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana (*IK 124*)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan sarana prasarana yang memenuhi standar;
 - b. Peningkatan kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana;
 - c. Peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana;
 - d. Peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU.
- J. Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM (*IKU 10*)**
1. Zona Integritas (*IK 125*)
Program kegiatan:
Peningkatan jumlah unit yang menerapkan Zona Integritas.



K. Opini WTP Atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (Alt 1) (IKU 11)

1. Opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan UNS (IK 126)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan anggaran;
 - b. Peningkatan pengelolaan anggaran operasional.
2. Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT (IK 127)
Program kegiatan:

Peningkatan kualitas sistem IT UNS.
3. Persentase tersedianya *blueprint* pengembangan sistem informasi (IK 128)
Program kegiatan:

Peningkatan ketersediaan *blueprint* pengembangan sistem informasi.
4. Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi (IK 129)
Program kegiatan:
 - a. Ketersediaan sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi;
 - b. Peningkatan efisiensi layanan;
 - c. Pelaksanaan survey kepuasan layanan digital.
5. Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi (IK 130)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan;
 - b. Peningkatan jumlah pengguna layanan;
 - c. Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi;
 - d. Peningkatan kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi.
6. Pembahasan isu strategis melalui bincang strategis (IK 131)
Program kegiatan:
 - a. Peningkatan jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui bincang strategis;
 - b. Peningkatan kepuasan stakeholder terhadap komunikasi internal;
 - e. Peningkatan jumlah masukan yang diterima.
7. Kepuasan proses administrasi kerja sama (IK 132)
Program kegiatan:
 - a. Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama;
 - b. Peningkatan kualitas implementasi sistem administrasi kerja sama baru;
 - c. Peningkatan kepuasan proses administrasi kerja sama.
8. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi (IK 133)
Program kegiatan:
 - a. Terwujudnya proses implementasi merit system dalam skema remunerasi;
 - b. Terwujudnya korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi;
 - c. Peningkatan skor kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi;
 - d. Terwujudnya persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi.



9. Predikat SAKIP perguruan tinggi (IK 134)

Program kegiatan:

Peningkatan nilai dan predikat SAKIP perguruan tinggi.

10. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik (IK 135)

Program kegiatan:

Pengurangan jumlah laporan pelanggaran integritas akademik.

11. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi (IK 136)

Program kegiatan:

Peningkatan pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi.

L. Pengembangan Budaya (IKU 12)

1. Jumlah kegiatan kebudayaan (IK 137)

Program kegiatan:

- Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yg diselenggarakan setiap tahun;
- Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin, khususnya budaya Tiongkok;
- Peningkatan jumlah kegiatan dan promosi budaya, khususnya budaya Jawa yang diselenggarakan;
- Peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan.

M. Reputasi Kelembagaan Riset Universitas (IKU 13)

1. Pusat Unggulan Iptek (IK 138)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah Pusat Unggulan Iptek.

2. Jurnal terindeks Scopus yang dimiliki UNS (IK 139)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah Jurnal terindeks Scopus yang dimiliki UNS.

3. Jurnal terakreditasi Sinta 1 yang dimiliki UNS (IK 140)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah Jurnal terakreditasi Sinta 1 yang dimiliki UNS.

4. Jurnal terakreditasi Sinta 2 yang dimiliki UNS (IK 141)

Program kegiatan:

Peningkatan jumlah Jurnal terakreditasi Sinta 2 yang dimiliki UNS.



BAB

5

RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA



BAB 5

RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

5.1. Permasalahan Umum

Program-program studi dan program-program aktivitas di kampus UNS terus berkembang. Sementara itu, fasilitas fisik yang tersedia semakin tidak memadai untuk mewadahi perkembangan tersebut. Keterbatasan ruang menyebabkan kesulitan dalam penataan fungsi fasilitas kampus. Akibatnya, banyak fasilitas kampus yang harus menyesuaikan diri dengan keterbatasan tersebut.

Permasalahan Sarana dan Prasarana UNS tidak hanya menyangkut kecukupan ketersediaan bangunan tetapi juga tercapainya mutu (kualitas infrastruktur, sarana dan prasarana) dalam pelaksanaan dan keberlanjutan pengelolaan sarana dan prasarana. Ketersediaan bangunan memerlukan pengembangan dan penambahan sarana dan prasarana. Kecukupan mutu memerlukan peremajaan dan modernisasi sarana dan prasarana pembelajaran serta riset. Pengelolaan sarana dan prasarana diperlukan untuk menjaga keberlanjutan, baik dalam hal regulasi maupun keberadaan UNS sebagai kampus ramah lingkungan.

Rencana pengembangan sarana dan prasarana ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan modernisasi sarana dan prasarana pembelajaran serta riset yang *komprehensif* dan *integratif*. Modernisasi sarana dan prasarana bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset melalui teknologi mutakhir, ruang belajar *fleksibel*, laboratorium canggih, dan fasilitas digitalisasi. Komprehensif mencakup pengembangan semua aspek sarana dan prasarana kampus, mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas pendukung seperti pusat kesehatan dan olahraga. Rencana ini memastikan setiap elemen berfungsi optimal, saling melengkapi, dan berkontribusi pada pengalaman pembelajaran serta riset yang unggul bagi seluruh sivitas akademika. Pengembangan integratif menekankan pada keterhubungan antara berbagai sarana pembelajaran dan riset untuk menciptakan lingkungan yang *koheren* dan *efisien*. Integrasi melibatkan penyatuan teknologi, ruang fisik, dan sumber daya akademik yang mendorong kolaborasi lintas disiplin, memperkuat koneksi antar program studi, dan memaksimalkan aksesibilitas serta pemanfaatan fasilitas kampus.

5.2. Tantangan Perencanaan

5.2.1. Sifat Kawasan Pendidikan

Kawasan pendidikan merupakan kawasan yang memiliki sifat terbuka untuk publik namun demikian juga harus cukup privat untuk dapat menjaga ketenangan dan kenyamanan setiap mahasiswa saat belajar dan staf kampus dalam melakukan pekerjaannya. Permasalahan pada perencanaan muncul ketika sifat publik dan privat yang



bertolak belakang harus diakomodasi dalam satu kawasan. Kawasan pendidikan yang perlu memiliki akses yang terbuka untuk publik tetap harus dapat memberikan area-area yang cukup privat bagi mahasiswa dan staf kampus di dalamnya. Sementara itu aktivitas-aktivitas yang bersifat publik dan privat pada area kampus tidak jarang dilakukan di dalam satu area yang cukup dekat sehingga menjadi sebuah permasalahan yang membutuhkan solusi desain yang mampu mencegah konflik antara kedua sifat ruang dan aktivitas yang berbeda.

Isu sifat kawasan kampus yang bersifat semi publik dan semi privat tersebut juga turut berpengaruh terhadap isu keamanan di dalam kampus. Sifat semi-publik sebuah kawasan dapat menjadi ancaman bagi keamanan karena setiap orang bebas keluar-masuk kawasan kampus akibat sifatnya yang terbuka bagi akses publik. Di sisi lain, kampus merupakan tempat yang juga menyimpan barang dan aset berharga yang perlu dijaga keamanannya. Sebuah kawasan pendidikan tidak dapat menghindari sifatnya yang harus cukup terbuka bagi siapa saja yang ingin memasuki atau melewatinya. Namun, perlu ditetapkan batas yang jelas antara area yang dapat diakses publik dan area yang memerlukan pengawasan ketat terhadap aksesibilitas umum.

5.2.2. Blok Plan Eksisting

Perencanaan sarana prasarana pada sebuah kawasan yang sudah terbangun perlu untuk disesuaikan dengan rencana blok yang telah terbangun. Permasalahan pada perencanaan dengan tahapan seperti ini adalah ketika peletakan bangunan yang sudah ada membatasi struktur pengembangan perencanaan kawasan yang akan direncanakan lebih lanjut. Pengembangan sarana dan prasarana lanjutan di kawasan kampus perlu menyesuaikan dengan keberadaan sarana dan prasarana yang telah terbangun. Hal ini menciptakan tantangan di mana perencanaan struktur ruang kampus yang ideal harus menyesuaikan dengan struktur ruang yang sudah ada.

5.2.3. Pentahapan Pembangunan

Pembangunan sarana prasarana kampus membutuhkan waktu yang cukup panjang, serta dana yang cukup besar sehingga perlu direncanakan pengembangan sarana prasarana kampus yang dilaksanakan secara bertahap.

Skenario pentahapan perlu ditetapkan sejak awal dalam Renstra Kampus. Hal ini akan menjadi acuan bagi fakultas dalam merencanakan pembangunan sarana dan prasarana di wilayahnya. Dengan demikian, prioritas pembangunan setiap zona dan bangunan dapat diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, tersampaikan pula informasi bangunan yang perlu direnovasi, dan perlu dibongkar untuk pembangunan bangunan yang baru. Skenario pentahapan direncanakan untuk mampu menciptakan sistem pengembangan kawasan kampus yang efektif dan efisien.

5.2.4. Fungsi dan Kegiatan

Kawasan pendidikan berfungsi mewadahi berbagai kegiatan kampus seperti: kegiatan perkuliahan, kegiatan administrasi kampus, kegiatan sosial di dalam kampus, kegiatan perekonomian, hingga kegiatan berhuni di dalam asrama kampus. Ragam aktivitas yang diwadahi dalam satu kawasan kampus memerlukan pemintakatan di dalam zona kampus



yang tepat agar aktivitas satu dan lainnya tidak saling mengganggu satu sama lain. Fasilitas-fasilitas perekonomian di dalam kampus diperlukan untuk menunjang operasional kampus, serta memenuhi kebutuhan akan fasilitas komersial bagi warga kampus dan masyarakat sekitarnya. Fasilitas komersial dan campuran juga diperlukan untuk mampu menciptakan ruang-ruang kampus yang lebih hidup oleh karena aktivitas-aktivitas yang didoronginya.

Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di dalam kampus yang dirasakan masih memerlukan pengawasan pihak kampus dalam pelaksanaannya turut menjadi isu yang perlu dicermati untuk dapat dipertimbangkan solusinya melalui perencanaan pemrograman ruang dan aktivitas dalam kampus. Ruang-ruang aktivitas mahasiswa sebaiknya diletakkan di zona yang berdekatan dengan ruang-ruang aktivitas pihak kampus agar tercipta konektivitas yang lancar di antara kedua aktivitas, serta mendorong kebutuhan kontrol bagi pihak kampus atas setiap pola aktivitas mahasiswa.

5.3. Arah Pengembangan

Arahan pengembangan sarana dan prasarana Kampus Universitas Sebelas Maret didasarkan pada visi Universitas Sebelas Maret, yaitu: ***“Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional”***.

Selain itu arahan pengembangan sarana prasarana UNS juga akan bertumpu pada fungsi-fungsi dari sebuah kawasan pendidikan, yaitu :

1. Sebagai wadah aktivitas belajar dan mengajar serta aktivitas pendukungnya yang dibentuk melalui perpaduan antara bangunan dan lanskap yang terintegrasi. Tujuan utama diciptakannya sebuah kampus ialah mewadahi aktivitas belajar dan mengajar dalam sebuah institusi pendidikan. Kawasan pendidikan menjadi sebuah kompleks dimana ruang-ruang terbuka dan massa bangunan di dalam kampus direncanakan dalam sebuah perencanaan yang terintegrasi untuk menciptakan tempat aktivitas belajar dan mengajar yang nyaman dan kondusif. Ruang-ruang yang nyaman, kaya akan pengalaman ruang, aktif serta positif mampu meningkatkan produktivitas dan kreativitas para pengguna kawasan tersebut.
2. Menciptakan identitas dan visi institusi pendidikan yang akan disampaikan terhadap setiap sivitas akademika dan masyarakat umum. Kawasan kampus secara keseluruhan memperlihatkan secara visual identitas dan tujuan sebuah institusi pendidikan. Aktivitas kampus tercermin oleh perencanaan dan perancangan sebuah kompleks pendidikan yang dibangun dengan suatu konsep, maksud, dan tujuan tertentu. Sistem akademis serta konektivitas setiap warga kampus dan dengan masyarakat sekitar juga dapat tercermin dalam konektivitas antar ruang yang terdapat di dalamnya. Sebuah masterplan kawasan pada akhirnya akan membentuk identitas institusinya melalui aktivitas-aktivitas dan visi yang didoronginya.
3. Sebagai salah satu manifestasi hubungan institusi pendidikan dengan masyarakat umum. Salah satu wujud dari Tridharma perguruan tinggi adalah terciptanya hubungan yang baik dan memberikan sebuah nilai dan manfaat terhadap masyarakat sekitarnya.



Sebuah kawasan pendidikan tidak diharapkan untuk menjadi sebuah menara gading yang terlihat besar namun terpisah dengan masyarakat di sekitarnya. Hubungan yang harmonis dapat diwujudkan dalam perencanaan sebuah kawasan pendidikan yang ramah, terbuka dan aksesibel bagi masyarakat umum. Hubungan antara warga kampus dan masyarakat ini dapat didorong dengan diciptakannya ruang-ruang terbuka dan fasilitas publik di dalam lokasi kawasan perencanaan.

5.4. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana UNS 2024-2029

Konsep rencana pengembangan sarana dan prasarana UNS tahun 2024 – 2029 adalah menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset dengan berkelanjutan. Penambahan sarana dan prasarana riset yang lebih baik dan modern akan didasarkan pada ketercapaian mutu dan keberlanjutan pengelolaan. Untuk itu rencana pengembangan sarana dan prasarana UNS 2024 – 2029 harus menitikberatkan pada:

1. Pembangunan/peremajaan sarana prasarana yang mendukung terwujudnya sistem yang terintegrasi, serta teknologi terapan yang mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menekankan pemecahan masalah riil. Termasuk di dalamnya: gedung, peralatan, hingga SDM.
2. Pembangunan/peremajaan sarana prasarana khususnya gedung, alat peraga dan alat laboratorium yang mengacu pada peraturan Rektor tentang standarisasi sarana dan prasarana. Hal ini penting agar tidak ketinggalan jaman dan meningkatkan rasa ketertarikan bagi calon mahasiswa, mahasiswa, maupun pengajar.
3. Penambahan *public space*, sebagai wadah bertemunya seluruh *stakeholder* yang ada di UNS. Hal ini selaras dengan strategi **"Together & Equilibrium"**, dan tentunya penting sebagai tempat untuk saling berinteraksi, mendorong kreativitas dan inovasi.
4. Pembangunan laboratorium pengelolaan sampah terpadu dengan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan pengurangan, pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah dari hulu ke hilir untuk mengurangi residu sampai dengan proses daur ulang untuk pemanfaatan kembali.
5. Pembangunan gedung pertemuan yang berskala besar. Semakin banyaknya kegiatan di dalam kampus yang berskala besar, maka diperlukan sebuah gedung pertemuan yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut, mengingat auditorium yang ada saat ini sudah tidak mencukupi.
6. Pembangunan gedung perkuliahan baru, yang mencukupi untuk kebutuhan perkuliahan. Penambahan jumlah fakultas, serta meningkatnya jumlah mahasiswa di beberapa prodi tentunya membutuhkan gedung yang cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
7. Pembangunan gedung perkantoran terpadu yang bisa mewadahi semua bagian yang ada di kantor pusat (saat ini lokasi perkantoran masih terpisah-pisah). Hal ini diperlukan untuk lebih meningkatkan kecepatan pelayanan (efektif dan efisien), serta mempertimbangkan keterbatasan lahan yang ada.



8. Pengembangan Rumah Sakit UNS, Pusat Unggulan Herbal Tropis dan Pusat Rekayasa Biomedis sebagai pusat unggulan nasional yang terintegrasi dengan pendidikan, riset, dan pelayanan kesehatan.

Tentunya diperlukan anggaran yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan rencana pengembangan sarana dan prasarana UNS 2024 - 2029 ini, oleh karena itu diperlukan alokasi khusus dari bantuan operasional perguruan tinggi dan insentif IKU atau pinjaman luar negeri serta mendorong kerjasama industri/mitra/alumni untuk mendirikan *corporate laboratory* di UNS.

5.5. Peningkatan Infrastruktur, Sarana, dan Prasarana UNS 2024-2029

Pada saat ini UNS masih terdapat beberapa asset yang *idle*. Kebermanfaatan aset secara optimal belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini karena konsep berbagi sumber daya (*resource sharing*) masih belum terimplementasi dengan memadai. Masih terdapat beberapa fakultas yang belum memiliki infrastruktur, sarana, dan prasarana sendiri dan harus berbagi dengan fakultas lainnya. Selain itu masih terdapat laboratorium praktikum dan penelitian yang belum didukung dengan peralatan laboratorium yang mutakhir dan tata kelola yang sinergis sehingga belum optimal dalam mendukung kuantitas dan kualitas penelitian dan pembelajaran.

Fasilitas infrastruktur, sarana, serta prasarana belum semuanya bersifat ramah lingkungan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan difabel. Fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan di era teknologi informasi yang mampu mendukung kebutuhan implementasi berbagai metode pendidikan dan pembelajaran berstandar internasional. Dapat disimpulkan bahwa UNS dalam hal penguatan infrastruktur, sarana, dan prasarana masih belum optimal dalam rangka mendukung kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma.

Orientasi penyelenggaraan infrastruktur, sarana, dan prasarana perlu dioptimalkan dengan memperhatikan kualitas dan ketercukupan layanan di masa depan, serta faktor pemeliharaan berkelanjutan. UNS harus mulai mengarahkan pada pengembangan teknologi dan ketercukupan infrastruktur, sarana, dan prasarana menuju kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas, kampus tangguh bencana, kampus sehat, kampus bebas kekerasan seksual dan kekerasan lainnya, dan *green campus*. Termasuk juga orientasi pengembangan kawasan di luar kampus induk guna mendukung keunggulan Tridharma.

Memperkuat infrastruktur, sarana, dan prasarana yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan IPTEKS yang mutakhir dalam menuju keunggulan Tridharma dalam mendukung terwujudnya kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas, kampus tangguh bencana, kampus sehat, kampus bebas kekerasan seksual dan kekerasan lainnya, dan *green campus* dengan program yang mendukung strategi tersebut, yaitu:

1. Penguatan proses pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana yang sesuai dengan desain keilmuan yang mutakhir.



2. Penataan ruang kampus berkelanjutan.
3. Pengembangan sumber daya riset yang mudah diakses.
4. Penguatan tata kelola aset gedung dan tanah untuk penguatan Tridharma.

5.6. Pengelolaan Sarana dan Prasarana UNS yang Berkelanjutan

Dalam penambahan dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran dan riset, diperlukan pengelolaan untuk menjaga keberlanjutan. Keberlanjutan tersebut diperlukan mulai saat rencana pembangunan (konsep dan desain), pelaksanaan pembangunan (konstruksi) maupun operasional dan pemeliharaan. Pemenuhan aspek keberlanjutan tersebut harus sesuai dengan regulasi yang berlaku maupun komitmen UNS sebagai kampus yang berkelanjutan. Penambahan, modernisasi, dan peremajaan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset harus mempunyai ijin-ijin yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Perencanaan yang dilakukan juga harus sesuai dengan regulasi peraturan universitas terkait dengan lingkungan dalam hal ini kampus berkelanjutan (*green campus*). Demikian juga pelaksanaan pelaporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah disepakati UNS dengan pemerintah. Untuk itulah diperlukan program dalam menjalankan pengelolaan sarana dan prasarana UNS yang berkelanjutan.

Program yang mendukung dalam strategi pengelolaan sarana dan prasarana UNS Berkelanjutan Tahun 2024-2029:

1. Peninjauan Ulang Peraturan Rektor UNS No. 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan (*Green Campus*).
2. Penguatan tata kelola pengendalian, penataan, dan pemanfaatan lahan dan bangunan dengan seluruh pihak yang terkait dalam perencanaan dan pembangunan prasarana UNS.
3. Pelaksanaan perencanaan/desain infrastruktur/prasarana pembelajaran dan riset di UNS yang sesuai dengan Peraturan Rektor 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan (*Green Campus*).
4. Pemenuhan persyaratan ijin lingkungan untuk rencana pembangunan infrastruktur/prasarana pembelajaran dan riset di UNS.
5. Pemenuhan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah menjadi komitmen UNS dengan pemerintah.
6. Penentuan daftar gedung-gedung tingkat rendah yang layak untuk didemolisi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan bangunan dan menambah RTH di kampus UNS Ketingan.



BAB

6

STRATEGI PENDANAAN



BAB 6 STRATEGI PENDANAAN

6.1. Kondisi Eksisting (Analisis SWOT)

Pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks. PTN-BH merupakan bentuk otonomi perguruan tinggi yang diharapkan mampu meningkatkan kemandirian, efisiensi, dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Namun, dalam implementasinya, banyak tantangan yang muncul baik dari segi regulasi, manajemen, maupun akuntabilitas.

Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan PTN-BH adalah kurangnya regulasi yang jelas dan konsisten. PTN-BH diberikan otonomi untuk mengelola keuangan secara mandiri, namun sering kali regulasi yang ada tidak memberikan panduan yang cukup jelas. Misalnya, aturan mengenai pengelolaan dana abadi, pendapatan non-pendidikan, dan kerja sama dengan pihak ketiga sering kali masih kabur dan memerlukan interpretasi yang tepat. Ketidakjelasan regulasi ini membuat PTN-BH berada dalam posisi yang sulit ketika harus membuat keputusan keuangan strategis, karena khawatir melanggar peraturan yang ada atau mengambil langkah yang berisiko.

Permasalahan lainnya adalah kapasitas manajemen keuangan di PTN-BH yang sering kali belum memadai. Meski memiliki otonomi, banyak perguruan tinggi yang belum memiliki sumber daya manusia dengan keahlian khusus dalam manajemen keuangan yang kompleks. Pengelolaan keuangan PTN-BH tidak hanya mencakup anggaran rutin, tetapi juga mencakup investasi, pengelolaan dana abadi, serta diversifikasi sumber pendapatan. Kekurangan tenaga ahli di bidang ini mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang optimal dan berpotensi menimbulkan risiko keuangan jangka panjang.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal akuntabilitas dan transparansi. PTN-BH harus mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya kepada berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan stakeholders lainnya. Namun, sering kali mekanisme akuntabilitas dan transparansi yang ada belum berjalan dengan baik. Misalnya, pelaporan keuangan yang tidak konsisten atau tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku membuat sulit bagi auditor atau pihak ketiga untuk melakukan penilaian yang objektif. Kurangnya transparansi ini bisa menimbulkan kecurigaan dan mengurangi kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan PTN-BH.

Kemudian, ada juga permasalahan terkait dengan pendanaan. Meskipun PTN-BH memiliki kebebasan untuk mencari sumber pendapatan selain dari pemerintah, kenyataannya banyak perguruan tinggi yang masih bergantung pada dana pemerintah. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mengembangkan sumber pendapatan alternatif, seperti kerjasama dengan industri, pengembangan bisnis komersial, atau pengelolaan aset. Tantangan ini diperparah dengan adanya persaingan yang ketat antar perguruan tinggi untuk mendapatkan dana dari sumber-sumber yang terbatas.



Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan tiga tahun terakhir yang merefleksikan efisiensi dan utilisasi aset.

Tabel 6.1 Perbandingan Rasio Keuangan UNS Tahun 2021 s.d. 2025

a. Rasio Likuiditas

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio Likuiditas
2021	167.641.247.568	88.628.723.240	189,15%
2022	116.826.129.978	117.122.105.273	99,75%
2023	178.319.280.874	77.359.817.769	230,51%
2024	221.311.260.727	101.057.492.810	219,00%
2025	252.957.269.771	75.954.216.198	333,04%

b. Rasio Profitabilitas Net Profit Margin (NPM)

Tahun	Surplus/Defisit (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM
2021	121.126.892.540	1.283.221.304.889	9,44%
2022	.391.425.432	1.262.160.032.762	3,91%
2023	30.760.940.916	1.254.681.386.070	2,45%
2024	116.511.314.313	1.419.018.726.121	8,21%
2025	53.870.479.498	1.350.551.493.633	3,99%

c. Rasio Profitabilitas Return on Asset (ROA)

Tahun	Surplus/Defisit (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
2021	121.126.892.540	1.676.482.210.432	7,23%
2022	49.391.425.432	1.749.215.180.709	2,82%
2023	30.760.940.916	1.740.213.834.121	1,77%
2024	116.511.314.313	1.880.422.823.475	6,20%
2025	53.870.479.498	1.909.779.465.386	2,82%

d. Rasio Produktivitas Pegawai Terhadap Aset

Tahun	Jumlah Pegawai	Total Aset (Rp)	Aset per Pegawai (Rp)
2021	3.776	1.676.482.210.432	443.983.636
2022	3.832	1.749.215.180.709	456.475.778
2023	3.748	1.740.213.834.121	464.304.652
2024	3.821	1.880.422.823.475	492.128.454
2025	3.762	1.909.779.465.386	507.650.044



e. Rasio Produktivitas Pegawai Terhadap Pendapatan

Tahun	Jumlah Pegawai	Pendapatan (Rp)	Pendapatan per Pegawai (Rp)
2021	3.776	1.283.221.304.889	339.836.151
2022	3.832	1.262.160.032.762	329.373.704
2023	3.784	1.254.681.386.070	331.575.419
2024	3.821	1.419.018.726.121	371.373.652
2025	3.762	1.350.551.493.633	358.998.271

Analisis rasio keuangan Universitas Sebelas Maret periode 2021-2025 menunjukkan bahwa secara umum kondisi finansial Universitas berada dalam kategori sangat sehat dan likuid, dengan penguatan signifikan pada struktur modal kerja untuk mendukung operasional institusi. Likuiditas yang berada pada level tertinggi dalam lima tahun terakhir menjadi indikator finansial yang kuat bagi Universitas dalam menjalankan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Meskipun demikian, indikator profitabilitas operasional menunjukkan dinamika yang perlu dikelola secara cermat. Surplus tahun berjalan yang stabil pada tahun 2025 mengindikasikan kemampuan institusi dalam mempertahankan keberlanjutan fiskal di tengah fluktuasi pendapatan dan beban operasional. Di sisi lain, rasio produktivitas pegawai mencatatkan tren yang positif dan meningkat secara konsisten. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi manajemen sumber daya manusia di mana kapasitas organisasi dalam mengelola nilai aset yang semakin besar telah berjalan dengan efisien, yang pada akhirnya memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan posisi aset *netto* Universitas.

Berdasarkan analisis rasio keuangan, terdapat beberapa sinyal utama kondisi keuangan UNS sebagai berikut:

A. Likuiditas Sangat Kuat

Rasio likuiditas menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, mencapai puncaknya pada angka 333,04% di tahun 2025. Posisi ini mencerminkan bahwa aset lancar yang dikelola Universitas sangat mencukupi untuk menjamin seluruh kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi ini memberikan fleksibilitas strategis bagi institusi dalam melakukan percepatan program kerja serta memitigasi risiko ketidakpastian arus kas di masa depan.

B. Pemulihan dan Stabilitas Margin

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,99%. Setelah sempat mengalami titik terendah pada tahun 2023, pergerakan *margin* operasional menunjukkan pola pemulihan yang memberikan sinyal positif bagi keberlanjutan fiskal. Stabilitas margin ini mencerminkan adanya upaya penyelarasan antara pertumbuhan pendapatan operasional dengan struktur beban dalam menunjang aktivitas tri dharma perguruan tinggi.



C. Konsistensi Pertumbuhan Nilai Aset

Rasio *Return on Asset* (ROA) tahun 2025 berada pada level 2,82%, yang menunjukkan efektivitas aset dalam memberikan nilai tambah bagi akumulasi aset neto institusi. Meskipun total aset terus mengalami ekspansi hingga mencapai Rp 1,91 triliun, Universitas mampu mempertahankan kemampuan aset tersebut dalam menghasilkan surplus operasional, yang menjadi fondasi bagi kemandirian finansial PTN BH.

D. Peningkatan Produktivitas Organisasi

Indikator produktivitas menunjukkan performa yang sangat positif, di mana rasio aset per pegawai meningkat secara konsisten hingga mencapai Rp507,65 juta pada tahun 2025. Tren ini memberikan sinyal bahwa manajemen sumber daya manusia semakin efisien dalam mengoptimalkan skala basis aset yang semakin luas. Pertumbuhan ini searah dengan peningkatan kapasitas institusi dalam menghasilkan pendapatan yang mendukung kesejahteraan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan.

Rasio-rasio tersebut merefleksikan sebagian dari analisis kondisi terakhir eksisting UNS dalam merumuskan langkah strategis di bidang keuangan. Secara lebih rinci berikut analisis SWOT dalam bidang keuangan yang disajikan di Tabel.

Tabel 6.2. Analisis SWOT Bidang Keuangan

<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
1. Jaringan kerja sama yang sangat luas dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta 2. Memiliki <i>tangible asset</i> dan <i>intangible asset</i> yang beragam dan lokasi aset yang strategis 3. Diversifikasi unit usaha (<i>UNS Inn, UNS Tower, UNS Food, UNS Coffee, Asrama Mahasiswa, Smartwasser dan Eleven Three, Auto 11 Carwash, Medical Cen-ter</i>) 4. Berpengalaman mengelola pemanfaat-an aset selama lebih dari 10 tahun 5. Memiliki Unit Pelayanan Terpadu (UPT), Pusat Studi, Pusat Unggulan Iptek (PUI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). 6. <i>Captive market</i> luas baik dari mahasiswa, dosen, tendik, dan alumni 7. Regulasi mendukung perkembangan pasar usaha	1. Rasio utilisasi aset yang masih lebih rendah 2. Keterbatasan SDM pada bidang akuntansi, hukum dan manajemen risiko. 3. <i>Fleksibilitas</i> unit usaha yang masih terbatas 4. <i>Branding</i> unit usaha belum kuat baik di dalam maupun di luar 5. Pelayanan mayoritas masih untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam 6. Kendala perijinan dan regulasi usaha/ KBLI 7. Pengelolaan <i>intangible asset</i> yang belum maksimal
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
1. Potensi kerjasama dengan berbagai pihak dalam pemanfaatan aset UNS yang strategis 2. Optimalisasi aset di fakultas untuk mendukung layanan usaha 3. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan produk dan jasa meningkat 4. Hilirisasi produk hasil penelitian 5. Inisiasi unit usaha melalui program <i>start-up</i>	1. Kepercayaan konsumen kurang terhadap unit usaha 2. Kompetitor eksternal (kualitas, harga dan promosi)



Sementara itu, lingkungan eksternal yang dinamis juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan keuangan PTN-BH. Perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi ekonomi, dan dinamika pasar tenaga kerja mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran perguruan tinggi. PTN-BH perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi untuk menghadapi perubahan ini. Misalnya, dalam situasi pandemi COVID-19, banyak perguruan tinggi yang mengalami penurunan pendapatan dari mahasiswa dan harus mencari cara untuk tetap menjaga kualitas pendidikan dengan anggaran yang terbatas.

Selain permasalahan internal, dukungan eksternal dari pemerintah juga sangat penting. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk kebijakan yang mendukung otonomi PTN-BH, serta bantuan teknis dalam pengembangan kapasitas manajemen keuangan. Pemerintah juga perlu memastikan adanya koordinasi yang baik antara berbagai lembaga terkait agar regulasi yang diterapkan bisa lebih harmonis dan tidak saling tumpang tindih.

6.2. Rencana Strategis Bidang Keuangan

Terkait dengan berbagai permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan, beberapa langkah strategis perlu diambil untuk mengatasi permasalahan ini.

- A. Penyempurnaan regulasi yang mengatur PTN-BH, termasuk pedoman yang jelas tentang pengelolaan keuangan. Regulasi yang baik akan memberikan dasar hukum yang kuat bagi PTN-BH dalam mengambil keputusan keuangan yang strategis. Salah satu hal yang menjadi prioritas dalam hal ini misalnya regulasi terkait dengan Dana Abadi. Dalam konteks PTN-BH, Dana Abadi berfungsi untuk memastikan ketersediaan dana yang stabil dan berkesinambungan guna mendukung berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dana Abadi berperan sebagai sumber pendanaan jangka panjang yang memungkinkan PTN-BH untuk mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah dan sumber pendapatan jangka pendek lainnya. Dana ini biasanya diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan yang aman dan menghasilkan pendapatan secara terus-menerus. Hasil dari investasi ini kemudian dapat digunakan untuk mendanai berbagai kebutuhan perguruan tinggi, seperti beasiswa, penelitian, fasilitas kampus, dan program akademik. Keberadaan Dana Abadi memberikan beberapa manfaat signifikan bagi PTN-BH. Pertama, stabilitas finansial. Dengan memiliki sumber pendanaan yang stabil, PTN-BH dapat merencanakan dan menjalankan program-program jangka panjang tanpa terlalu khawatir terhadap fluktuasi anggaran tahunan atau perubahan kebijakan pendanaan pemerintah. Kedua, peningkatan kualitas pendidikan. Dana Abadi memungkinkan PTN-BH untuk mengalokasikan dana lebih banyak untuk peningkatan fasilitas pendidikan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kompetensi dosen dan staf. Ketiga, daya tarik bagi donatur. Adanya Dana Abadi yang dikelola dengan baik dapat menarik minat donatur, baik individu maupun korporasi, untuk memberikan kontribusi finansial yang lebih besar, karena mereka yakin bahwa dana tersebut akan digunakan secara bijaksana dan memberikan dampak jangka panjang. Berikut tahapan pembentukan dana abadi selama 5 (lima) tahun ke depan



disajikan di tabel 6.3. Dengan target pengumpulan dana abadi yang progresif dalam waktu lima tahun ini diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan sumber pendanaan non-akademik yang dapat dilihat melalui Tabel.

Tabel 6.3. Target Pengumpulan Dana Abadi

Tahapan	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tahapan Dana Abadi	-	10 M	30 M	75 M	100 M	125 M	150 M

- B. PTN-BH perlu mengembangkan strategi diversifikasi pendapatan maupun pendanaan yang lebih inovatif dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan ataupun optimalisasi aset. Untuk bidang akademik, pengembangan model pembelajaran *hybrid* dan *International Undergraduate Program* (IUP) akan secara signifikan meningkatkan pendapatan akademik. Untuk bidang non-akademik, dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan industri, mengembangkan program pendidikan non-gelar yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta pemanfaatan aset keuangan ataupun non-keuangan yang dimiliki secara lebih produktif. Salah satu contoh strategi optimalisasi pendapatan adalah melalui investasi keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang (misalnya *deposito on call*). Hal ini tentunya harus terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Perguruan tinggi perlu mengadopsi pendekatan bisnis dalam pengelolaan keuangannya tanpa mengabaikan nilai-nilai pendidikan dan penelitian. Berbagai strategi inovatif dalam intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan akademik dan non-akademik ini diharapkan dapat secara signifikan mendorong peningkatan pendapatan UNS yang lebih progresif dan terukur. Peningkatan pendapatan ini kemudian dapat direfleksikan melalui tabel 6.4.
- C. Berbagai strategi efisiensi belanja juga perlu dilakukan agar dapat memperluas ruang fiskal bagi pengembangan universitas. adalah peningkatan sarana dan prasarana dengan menggunakan dana dari pihak luar/bekerjasama dengan pemerintah atau non pemerintah (tidak menggunakan dana internal UNS), alokasi anggaran yang berbasis kinerja (IKU ataupun indikator *WCU*), perbaikan struktur remunerasi layanan eksternal dan *resource sharing* sarana dan prasarana.
- D. Peningkatan fleksibilitas terhadap unit usaha dan rumah sakit yang dimiliki oleh UNS dalam pengelolaan operasional ataupun dalam hal keuangan. Dengan fleksibilitas tersebut diharapkan unit usaha mampu berinovasi dan berakselerasi dalam intensifikasi dan ekstensifikasi berbagai potensi pendapatan yang dimiliki.
- E. Selain pentingnya penyempurnaan regulasi untuk pengelolaan keuangan, peningkatan kapasitas manajemen keuangan melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga harus dilakukan secara simultan. PTN-BH harus memiliki sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia merupakan faktor krusial untuk mencapai kemandirian finansial dan meningkatkan kualitas



pengelolaan dana. Strategi untuk memperkuat kapasitas ini harus mencakup pendidikan, pelatihan, pengembangan keterampilan, serta penerapan sistem dan teknologi yang mendukung.

- F. Integrasi sistem informasi keuangan guna mendukung akuntabilitas dan transparansi yang lebih ketat. Hal ini menjadi hal penting agar setiap pengambilan keputusan strategis memang telah didukung oleh analisis data yang relevan dan reliabel.

Tabel 6.4. Target Pendapatan Tahun 2024 – 2029

Keterangan	TAHUN					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Pendapatan UKT	575.305.101.496	582.254.177.476	585.000.000.000	590.000.000.000	630.000.000.000	680.000.000.000
Pendapatan SPI	124.653.885.500	140.000.000.000	140.000.000.000	140.000.000.000	145.000.000.000	150.000.000.000
Pendapatan pendidikan lainnya	9.500.800.320	12.000.000.000	13.000.000.000	14.000.000.000	15.000.000.000	16.000.000.000
Pendapatan BPPTNBH	170.152.505.000	109.673.700.000	133.252.505.000	150.000.000.000	157.000.000.000	164.000.000.000
Pendapatan dari Rumah Sakit Pendidikan	116.611.348.384	130.168.246.366	140.000.000.000	175.000.000.000	192.500.000.000	221.375.000.000
Pendapatan dari Unit Bisnis (BPU)	11.144.276.287	22.000.000.000	22.000.000.000	24.000.000.000	26.000.000.000	20.000.000.000
Pendapatan dari jasa perbankan	3.683.224.315	5.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000	9.500.000.000	10.000.000.000
Pendapatan dari seminar dan workshop	679.320.000	1.500.000.000	1.600.000.000	1.700.000.000	1.800.000.000	1.900.000.000
Pendapatan dari pemanfaatan aset	2.524.530.890	3.200.000.000	5.200.000.000	6.200.000.000	7.200.000.000	8.000.000.000
Pendapatan dari layanan eksternal (UPT/Fak)	4.561.614.240	5.300.000.000	8.000.000.000	10.000.000.000	12.300.000.000	15.000.000.000
Pendapatan matrikulasi	160.000.000	250.000.000	250.000.000	275.000.000	290.000.000	300.000.000
Pendapatan lainnya	1.296.902.598	25.500.000.000	40.000.000.000	50.000.000.000	60.000.000.000	65.000.000.000
Pendapatan hasil kerja sama	145.341.757.979	200.000.000.000	212.745.822.524	226.000.000.000	226.000.000.000	250.000.000.000
Pendapatan APBN	267.000.000.000	245.896.153.000	251.000.000.000	266.000.000.000	271.000.000.000	271.000.000.000
TOTAL PENDAPATAN	1.432.615.267.009	1.482.742.276.842	1.559.048.327.524	1.661.175.000.000	1.753.590.000.000	1.872.575.000.000



BAB



KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI SERTA MANAJEMEN RISIKO



BAB 7

KAIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI SERTA MANAJEMEN RISIKO

7.1. Kaidah Pelaksanaan

Renstra UNS Tahun 2024-2029 Perubahan 1 menjadi landasan dan pedoman bagi Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja lainnya di lingkungan Universitas dalam merumuskan rencana program dan kegiatan yang dituangkan ke dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dalam Rencana Strategis UNS Tahun 2024 - 2029 Perubahan 1 dirumuskan beberapa kebijakan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Rektor dan jajaran pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di lingkungan UNS, berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra UNS 2024-2029 Perubahan 1 ini dengan penuh tanggung jawab;
- b. Rektor dan Wakil Rektor, dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan agar program dan kegiatan Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di lingkungan UNS dalam implementasinya selaras dan sesuai dengan dokumen Renstra UNS Tahun 2024-2029 Perubahan 1;
- c. Untuk menjamin agar *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) setiap program dan kegiatan dapat dicapai secara optimal, maka sesuai kewenangannya para Wakil Rektor berkewajiban mengkoordinasikan pelaksanaan Renstra UNS Tahun 2024-2029 Perubahan 1 oleh Unit Kerja yang berada di bawah koordinasinya;
- d. Setiap Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di lingkungan UNS berkewajiban untuk menjabarkan Renstra UNS Tahun 2024-2029 Perubahan 1 ke dalam dokumen perencanaan masing-masing dan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun;
- e. Dalam upaya menjamin efisiensi dan efektivitas dalam Rencana Strategis UNS 2024-2029, Rektor dan para Wakil Rektor berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja dalam perumusan rencana kerja masing-masing;
- f. Dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra UNS 2024-2029 Perubahan 1, Rektor wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya dengan dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) UNS;
- g. Dalam hal target capaian *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra UNS ini tidak dapat/sulit dicapai yang disebabkan oleh berbagai kendala yang bersifat *eksternal*, maka dokumen Renstra UNS ini dapat dilakukan revisi dan penyesuaian.



7.2. Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan bahwa semua rencana, program dan kegiatan dalam Renstra UNS 2024 - 2029 Perubahan 1 terlaksana sesuai dengan target kinerja dan indikator yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal, perlu dilakukan pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi. Berkaitan dengan hal tersebut, mekanisme dan proses evaluasi yang dilakukan yaitu:

- Capaian target kinerja dan indikator pada Renstra akan dievaluasi setiap tahun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma) beserta aspek-aspek yang relevan telah berjalan sesuai: visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan, Indikator kinerja Utama (IKU) dan sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan. Capaian ini juga sekaligus menjadi dasar bagi aktivitas yang lebih konstruktif dengan target indikator yang lebih terukur;
- Dalam melaksanakan fungsi pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya Rektor dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) UNS;
- Sebagai upaya pertanggungjawaban institusi, maka setiap prodi, fakultas, lembaga, direktorat, dan semua organisasi unsur yang berada di bawah Rektor perlu melaporkan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dengan seksama dan transparan;
- Guna meningkatkan kualitas dan kuantitas evaluasi internal, SPI UNS harus didukung dengan jumlah auditor yang memadai dan berkompeten serta memiliki instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi dan tugas evaluasi;
- Dalam akhir periode Renstra, seluruh target indikator akan dievaluasi ketercapaiannya untuk memastikan bahwa proses penyelenggaraan Tri Dharma dan manajemen pengelolaan yang relevan telah sejalan dengan visi dan misi UNS. Capaian ini sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan Renstra periode berikutnya.

7.3. Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan Renstra UNS Tahun 2024-2029 Perubahan 1 terdapat kemungkinan potensi risiko yang dapat mengganggu ketercapaian tujuan dari tema strategik. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan perundang-undangan, peraturan internal, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, pandemi, bencana alam, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumber daya manusia yang memadai, dan lain-lain). Berbagai risiko tersebut mempengaruhi setiap aspek dari kegiatan operasional di UNS sehingga perlu dilakukan identifikasi terhadap potensi risiko yang muncul.

Dalam konteks tujuan, manajemen risiko akan meningkatkan kemampuan universitas untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjaga aset universitas, meningkatkan kemampuan universitas dalam memberikan layanan atas pendidikan, penelitian, dan



pengabdian masyarakat serta membantu dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan universitas. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab dari Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja, serta semua organisasi unsur di bawah Rektor. Manajemen risiko diselenggarakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal (*regulatory compliance*) dalam mencapai tujuan organisasi UNS. Oleh karena itu, manajemen risiko harus terintegrasi sesuai Tri Dharma perguruan tinggi, yang dimulai sejak perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dalam Renstra UNS Tahun 2024 – 2029 Perubahan 1, prinsip-prinsip manajemen risiko yang dilaksanakan meliputi:

- a. Manajemen risiko harus senantiasa diintegrasikan ke dalam proses kerja dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan proses pengambilan keputusan di setiap Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di bawah Rektor;
- b. Manajemen risiko diselenggarakan berpedoman pada Peraturan Rektor tentang Pedoman Manajemen Risiko di lingkungan UNS;
- c. Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal yang relevan dengan penyelenggaraan universitas adalah risiko utama yang menjadi prioritas dalam manajemen risiko;
- d. Kepentingan semua *stakeholder* harus senantiasa diperhatikan dalam setiap pengambilan keputusan khususnya terhadap pengelolaan risiko yang tidak hanya ditujukan untuk mengendalikan risiko jangka pendek, tetapi juga harus mempertimbangkan risiko jangka panjang;
- e. Secara periodik melakukan evaluasi terhadap kinerja Fakultas, Sekolah, Lembaga, Direktorat dan Unit Kerja di bawah Rektor dalam pengendalian dan manajemen risiko, dengan merujuk pada contoh Kategori, Kriteria, Analisis dan Evaluasi, serta Penanganan Risiko sebagaimana tertuang dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Renstra ini.



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Tabel L.1. Rekapitulasi Program Pelaksanaan (P), Indikator Kinerja (IK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) UNS

No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
1.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	[IKU 1] Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	IK 1	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 3 (D3)	P 1	Peningkatan jumlah mahasiswa program Diploma 3 yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 3 tahun
2.			Education		IK 2	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Sarjana (S1)	P 2	Peningkatan jumlah mahasiswa program Sarjana (S1) yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 4 tahun
3.			Education		IK 3	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Magister (S2)	P 3	Peningkatan jumlah mahasiswa program Magister (S2) yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 2 tahun
4.			Education		IK 4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Doktoral (S3)	P 4	Peningkatan jumlah mahasiswa program Doktoral (S3) yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 3 tahun
5.			Education		IK 5	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program Diploma 4 (D4)	P 5	Peningkatan jumlah mahasiswa program Diploma 4 yang menyelesaikan proses perkuliahan tepat waktu selama 4 tahun
6.			Education		IK 6	Mahasiswa Magister	P 6	Peningkatan jumlah mahasiswa magister
7.			Education		IK 7	Mahasiswa Doktor	P 7	Peningkatan jumlah mahasiswa doktor
8.			Manpower		IK 8	Mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	P 8	Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
9.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntun pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	[IKU 1] Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	IK 9	Program studi yang memiliki peringkat akreditasi unggul	P 9	Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari A ke Unggul pada tahun berjalan oleh BAN PT (A ke Unggul)
10.							P 10	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yg terakreditasi A (baru) pada tahun berjalan oleh BAN PT (B ke A)
11.							P 11	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasi pada tahun berjalan oleh BAN-PT (belum terakreditasi atau C ke B)
12.							P 12	Peningkatan kualitas program studi sesuai standar unggul nasional dan peningkatan Jumlah prodi yang melakukan reakreditasi dari A ke Unggul pada tahun berjalan oleh LAM PT (A ke Unggul)
13.							P 13	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi yg terakreditasi A (baru) pada tahun berjalan oleh LAM PT (B ke A)
14.							P 14	Peningkatan kualitas program studi dan peningkatan jumlah prodi baru yang akan diakreditasi pada tahun berjalan oleh LAM-PT (belum terakreditasi atau C ke B)
15.			Education		IK 10	Program studi yang memiliki akreditasi Internasional	P 15	Peningkatan jumlah program studi yang memiliki akreditasi Internasional
16.			Education		IK 11	Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	P 16	Peningkatan Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran
17.			Education		IK 12	QS Stars University Ratings	P 17	Peningkatan QS Stars University Ratings
18.			Education		IK 13	Bidang yang masuk pada QS World University Rankings by Subject	P 18	Peningkatan bidang yang masuk pada QS World University Rankings by Subject



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
19.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	[IKU 1] Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi	IK 14	Mahasiswa internasional (<i>Fulltime students</i>)	P 19	Peningkatan jumlah mahasiswa internasional (<i>Fulltime students</i>)
20.			Education		IK 15	Mahasiswa internasional (<i>Inbound students termasuk exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i>)	P 20	Peningkatan jumlah mahasiswa internasional (<i>Inbound students termasuk exchange, credit transfer, joint course, research internship, summer school, short program</i>)
21.			Active		IK 16	Mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada <i>platform</i> yang dapat diakses secara nasional dan internasional	P 21	Peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada <i>platform</i> yang dapat diakses secara nasional dan internasional
22.			Education		IK 17	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	P 22	Peningkatan jumlah kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi yang telah terakreditasi
23.			Active	[IKU 2] Persentase lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	IK 18	Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan	P 23	Peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan
24.			Active		IK 19	Mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan	P 24	Peningkatan jumlah mahasiswa yang bekerja/non-wiraswata (perusahaan swasta, nirlaba Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD) yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan
25.			Active		IK 20	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan	P 25	Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
26.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	[IKU 2] Persentase lulusan pendidikan tinggi & vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	IK 21	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan	P 26	Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai <i>founder/co-founder</i> perusahaan dalam
27.					IK 22	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>)	P 27	Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus sebelum 6 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>)
28.					IK 23	Mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>)	P 28	Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1.2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) setelah lulus dalam jangka waktu 7-12 bulan sebagai pekerja lepas (<i>freelancer</i>)
29.					IK 24	Lulusan sarjana/sarjana terapan yang melanjutkan studi S2/S2 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	P 29	Peningkatan jumlah lulusan sarjana/sarjana terapan yang melanjutkan studi S2/S2 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus
30.					IK 25	Lulusan S2/S2 terapan yang melanjutkan studi S3/S3 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.	P 30	Peningkatan jumlah lulusan S2/S2 terapan yang melanjutkan studi S3/S3 terapan dalam negeri/luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus
31.			Active		IK 26	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	P 31	Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
32.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	[IKU 3] Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan/ meraih prestasi di luar program studi	IK 27	Mahasiswa melakukan magang/praktek kerja wajib dan kegiatan magang/praktek kerja lainnya	P 32	Peningkatan jumlah mahasiswa melakukan magang/praktek kerja wajib dan kegiatan magang/praktek kerja lainnya
33.					IK 28	Mahasiswa mengikuti program mahasiswa berdampak (program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil) KKN dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya	P 33	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti program mahasiswa berdampak (program sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil) KKN dan kegiatan mahasiswa berdampak lainnya
34.					IK 29	Mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa kampus luar negeri	P 34	Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa kampus luar negeri
35.					IK 30	Mahasiswa meraih prestasi tingkat provinsi	P 35	Peningkatan mahasiswa meraih prestasi tingkat provinsi
36.					IK 31	Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	P 36	Peningkatan mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional
37.					IK 32	Mahasiswa meraih prestasi tingkat Internasional	P 37	Peningkatan mahasiswa meraih prestasi tingkat Internasional
38.					IK 33	Dampak partisipasi mahasiswa atas kegiatan di luar kampus terhadap pengembangan kompetensi	P 38	Peningkatan dampak partisipasi mahasiswa atas kegiatan di luar kampus terhadap pengembangan kompetensi
39.					IK 34	Skema <i>exposure</i> internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa	P 39	Peningkatan jumlah skema <i>exposure</i> internasional untuk mahasiswa
40.					IK 35	Pembahasan isu yang berkaitan dengan mahasiswa melalui dialog bersama mahasiswa	P 40	Peningkatan pembahasan isu yang berkaitan dengan mahasiswa melalui dialog bersama mahasiswa
41.				[IKU 4] Dosen berpendidikan S3	IK 36	Dosen tetap berkualifikasi S3	P 41	Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi luar negeri top dunia dengan skema beasiswa eksternal
42.							P 42	Peningkatan jumlah dosen bergelar S3 alumni perguruan tinggi dalam negeri
43.							P 43	Peningkatan Jumlah Dosen Internasional



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
44.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	<i>Research</i>	[IKU 5] Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan <i>Start-up</i> / Industri/Lembaga	IK 37	Publikasi berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik bereputasi yang merupakan hasil karya kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset yang didukung dengan MoU/MoA, surat tugas, atau acknowledgment	P 44	Peningkatan publikasi berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik bereputasi yang merupakan hasil karya kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) sebagai penulis, kontributor data, atau penyandang dana riset yang didukung dengan MoU/MoA, surat tugas, atau acknowledgment
45.					IK 38	Karya rujukan kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional berupa <i>handbook</i> , <i>guidelines</i> , manual, textbook, monograf, ensiklopedia, atau kamus yang dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan dan dipublikasikan melalui penerbit resmi ber-ISBN/ISSN	P 45	Peningkatan karya rujukan kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk penyusunan konten, validasi substansi, atau penggunaan hasil karya sebagai acuan operasional berupa <i>handbook</i> , <i>guidelines</i> , manual, textbook, monograf, ensiklopedia, atau kamus yang dibuktikan dengan surat penerapan/penggunaan dan dipublikasikan melalui penerbit resmi ber-ISBN/ISSN
46.					IK 39	Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk <i>prototipe</i>) hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain dibuktikan dengan MoU/MoA aktif	P 46	Peningkatan produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk <i>prototipe</i>) hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk pendanaan, uji coba, atau penyempurnaan desain dibuktikan dengan MoU/MoA aktif
47.					IK 40	Invensi hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk pengujian, pembiayaan, atau pengembangan yang telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama dan memiliki perjanjian kepemilikan hasil riset	P 47	Peningkatan invensi hasil kolaborasi bersama mitra (<i>start-up</i> /pemerintah/ lembaga) dalam bentuk pengujian, pembiayaan, atau pengembangan yang telah diajukan atau didaftarkan HKI bersama dan memiliki perjanjian kepemilikan hasil riset

106



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
58.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntun pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	<i>Research</i>		IK 49	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (perguruan tinggi/lembaga luar negeri)	P 58	Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks <i>Scopus</i> yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (perguruan tinggi/lembaga luar negeri)
59.					IK 50	Produk komersialisasi hasil riset	P 59	Peningkatan jumlah produk inovasi yg dihasilkan dari universitas yang sudah dikomersialisasikan oleh industri melalui mekanisme kerjasama
60.							P 60	Peningkatan pendapatan hasil komersialisasi riset
61.							P 61	Persentase peningkatan pendapatan dari hasil komersialisasi riset
62.			<i>Autonomous</i>	[IKU 6] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	IK 51	Implementasi inovasi hasil riset berupa lisensi dan <i>Start Up</i>	P 62	Peningkatan jumlah produk inovasi yang diimplementasikan untuk memecahkan problem riil di masyarakat
63.							P 63	Peningkatan jumlah industri, organisasi pemerintah, dan organisasi multilateral yang terlibat dalam promosi riset dan inovasi
64.							P 64	Peningkatan jumlah kerja sama dan proyek hilirisasi yang dihasilkan dari promosi riset dan inovasi
65.			<i>Research</i>		IK 52	Sitasi per paper di <i>Scopus</i>	P 65	Peningkatan sitasi per paper di <i>Scopus</i>
66.			<i>Research</i>		IK 53	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal (proposal yang menang hibah)	P 66	Peningkatan proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal (proposal yang menang hibah)
67.			<i>Research</i>		IK 54	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	P 67	Peningkatan proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal
68.			<i>Manpower</i>		IK 55	Staf pengajar internasional full time dan part time	P 68	Peningkatan staf pengajar internasional full time dan part time
69.			<i>Manpower</i>		IK 56	Staf pengajar yang berasal dari industri (termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar profesional)	P 69	Peningkatan staf pengajar yang berasal dari industri (termasuk Dosen Luar Biasa (DLB) dan pengajar profesional)
70.			<i>Modern</i>		IK 57	Kepuasan pengguna alat riset	P 70	Peningkatan kepuasan pengguna alat riset



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
71.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Education	[IKU 7] Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1, SDG 4, SDG 17, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 58	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 1	P 71	Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 1
72.			Education		IK 59	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 4	P 72	Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 4
73.			Education		IK 60	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 17	P 73	Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 17
74.			Education		IK 61	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 3	P 74	Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 3
75.			Education		IK 62	Kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 8	P 75	Peningkatan kurikulum, mata kuliah, modul, atau program literasi yang terintegrasi dengan SDGs 8
76.			Research		IK 63	Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 1	P 76	Peningkatan proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 1
77.			Research		IK 64	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 1	P 77	Peningkatan publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 1
78.			Research		IK 65	Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 4	P 78	Peningkatan proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 4
79.			Research		IK 66	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 4	P 79	Peningkatan publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 4
80.			Research		IK 67	Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 17	P 80	Peningkatan proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 17
81.			Research		IK 68	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 17	P 81	Peningkatan publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 17
82.			Research		IK 69	Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 3	P 82	Peningkatan proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 3
83.			Research		IK 70	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 3	P 83	Peningkatan publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 3



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
84.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Research	[IKU 7] Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1, SDG 4, SDG 17, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 71	Proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 8	P 84	Peningkatan proyek riset, publikasi (<i>non Scopus</i>), atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDGs 8
85.			Research		IK 72	Publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 8	P 85	Peningkatan publikasi <i>Scopus</i> yang secara langsung mendukung target SDGs 8
86.			Active		IK 73	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 1	P 86	Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 1
87.			Active		IK 74	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 1	P 87	Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 1
88.			Active		IK 75	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 4	P 88	Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 4
89.			Active		IK 76	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 4	P 89	Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 4
90.			Active		IK 77	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 17	P 90	Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 17
91.			Active		IK 78	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 17	P 91	Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 17
92.			Active		IK 79	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 3	P 92	Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 3
93.			Active		IK 80	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 3	P 93	Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 3
94.			Active		IK 81	Program pemberdayaan masyarakat, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 8	P 94	Peningkatan program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDGs 8
95.			Active		IK 82	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 8	P 95	Peningkatan program Kuliah Kerja Nyata Tematik SDGs 8



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
96.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Active	[IKU 7] Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1, SDG 4, SDG 17, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 83	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 1	P 96	Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 1
97.			Active		IK 84	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 4	P 97	Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 4
98.			Active		IK 85	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 17	P 98	Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 17
99.			Active		IK 86	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 3	P 99	Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 3
100.			Active		IK 87	Program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 8	P 100	Peningkatan program kolaborasi dengan pemerintah, industri, lembaga internasional, atau komunitas yang mendukung pencapaian SDGs 8
101.			Together		IK 88	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 1	P 101	Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 1
102.			Together		IK 89	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 4	P 102	Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 4
103.			Together		IK 90	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 17	P 103	Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 17
104.			Together		IK 91	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 3	P 104	Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 3
105.			Together		IK 92	Kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 8	P 105	Peningkatan kebijakan internal perguruan tinggi yang berorientasi pada SDGs 8



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
106.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Modern	[IKU 7] Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1, SDG 4, SDG 17, dan SDG lain sesuai keunggulan, yaitu SDG 3 dan SDG 8	IK 93	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diolah (<i>green waste</i>)	P 106	Peningkatan jumlah limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diolah (<i>green waste</i>)
107.			Modern		IK 94	Persentase jumlah air yang didaur ulang (<i>green water</i>)	P 107	Peningkatan Jumlah air dipakai kembali
108.			Modern		IK 95	Produksi energi terbarukan (<i>green energy</i>)	P 108	Peningkatan jumlah air yang dikonsumsi dari sumber air yang sudah diolah (non sumur)
109.			Modern		IK 96	Jumlah konsumsi listrik	P 109	Peningkatan ketersediaan sumber energi terbarukan
110.			Modern		IK 97	Jumlah konsumsi air	P 110	Pengurangan konsumsi listrik
111.			Modern		IK 98	Jumlah produksi limbah organik (sampah makanan, daun, kayu)	P 111	Pengurangan konsumsi air
112.			Modern		IK 99	Jumlah limbah anorganik (kertas, plastik, logam, kaca, <i>sterofoam</i>)	P 112	Peningkatan jumlah limbah organik (sampah makanan, daun, kayu) yang diolah
113.			Modern		IK 100	Peringkat PT pada QS World University Ranking	P 113	Peningkatan jumlah limbah anorganik (kertas, plastik, logam, kaca, <i>sterofoam</i>) yang diolah
114.			Education		IK 101	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	P 114	Peningkatan peringkat PT pada QS World University Ranking
115.			Education				P 115	Peningkatan peringkat PT pada THE Impact Ranking
116.			Manpower	[IKU 8] Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/ industri)	IK 102	Dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu	P 116	Peningkatan dosen, peneliti, dan/atau perekayasa dari perguruan tinggi yang secara resmi ditugaskan atau diakui sebagai anggota tim, narasumber, ahli, atau kontributor dalam proses penyusunan kebijakan publik di tingkat nasional, daerah, maupun sektor industri, pada periode tertentu
117.			Manpower		IK 103	Dosen Sebagai Praktisi	P 117	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri FORBES 2000
118.			Manpower				P 118	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri internasional
119.			Manpower				P 119	Peningkatan jumlah dosen yang menjadi praktisi di mitra industri nasional



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
120.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntun pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Autonomous	[IKU 9] Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT	IK 104	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	P 120	Peningkatan persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan
121.			Autonomous		IK 105	Persentase pendapatan terhadap total aset	P 121	Peningkatan persentase pendapatan terhadap total aset
122.			Autonomous		IK 106	Persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (<i>grant</i> pemerintah/LPDP)	P 122	Peningkatan persentase DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (<i>grant</i> pemerintah/LPDP)
123.			Autonomous		IK 107	Pendapatan industri terhadap total pendapatan	P 123	Peningkatan pendapatan industri terhadap total pendapatan
124.			Autonomous		IK 108	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset	P 124	Peningkatan alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset
125.			Autonomous		IK 109	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan upskilling dan upgrading dosen	P 125	Peningkatan alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan upskilling dan upgrading dosen
126.			Autonomous		IK 110	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan updating laboratorium	P 126	Peningkatan alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan updating laboratorium
127.			Autonomous		IK 111	Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen	P 127	Peningkatan perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen
128.			Autonomous		IK 112	Pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/internasional	P 128	Peningkatan pendapatan riset dan inovasi dari hibah riset nasional/pemerintah/internasional
129.			Autonomous		IK 113	Pendapatan riset dan inovasi dari kontrak riset dengan industri	P 129	Peningkatan pendapatan riset dan inovasi dari kontrak riset dengan industri
130.			Autonomous		IK 114	Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari royalti paten/hak cipta/teknologi tepat guna	P 130	Peningkatan pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari royalti paten/hak cipta/teknologi tepat guna
131.			Autonomous		IK 115	Pendapatan riset dan inovasi dari hasil komersialisasi inovasi	P 131	Peningkatan pendapatan riset dan inovasi dari hasil komersialisasi inovasi
132.			Autonomous		IK 116	Pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/startup berbasis riset	P 132	Peningkatan pendapatan riset dan inovasi yang berasal dari pendapatan inkubasi bisnis/startup berbasis riset



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
133.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Autonomous	[IKU 9] Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT	IK 117	Pendapatan dari layanan eksternal	P 133	Peningkatan pendapatan dari layanan eksternal
134.			Autonomous		IK 118	Pendapatan dari kerja sama	P 134	Peningkatan pendapatan dari kerja sama
135.			Autonomous		IK 119	Pendapatan dari rumah sakit pendidikan	P 135	Peningkatan pendapatan dari rumah sakit pendidikan
136.			Autonomous		IK 120	Pendapatan dari klinik <i>medical center</i> UNS	P 136	Peningkatan pendapatan dari klinik medical center UNS
137.			Autonomous		IK 121	Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga, dan aset lainnya)	P 137	Peningkatan kualitas tata kelola aset
138.							P 138	Peningkatan pendapatan sewa aset
139.							P 139	Peningkatan jumlah unit usaha baru berbasis optimalisasi aset
140.			Autonomous		IK 122	Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: usaha komersial dan bisnis lain yang dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS	P 140	Peningkatan pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: usaha komersial dan bisnis lain yang yang dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNS
141.			Autonomous		IK 123	Persentase dana abadi terhadap total aset	P 141	Tersedianya regulasi dan panduan pengelolaan dana abadi UNS
142.							P 142	Peningkatan dana abadi yang terkumpul
143.							P 143	Peningkatan tingkat pengembalian investasi dana abadi
144.							P 144	Peningkatan skema pendanaan yang diadopsi untuk meningkatkan dana abadi
145.							P 145	Peningkatan alokasi dana abadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas kemahasiswaan
146.							P 146	Peningkatan persentase dana abadi UNS setiap tahunnya



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
147.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Autonomous	[IKU 9] Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT	IK 124	Kepuasan pengguna terhadap sarana dan prasarana	P 147	Peningkatan sarana prasarana yang memenuhi standar
148.							P 148	Peningkatan kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana
149.							P 149	Peningkatan alokasi bantuan operasional dan insentif IKU untuk sarana dan prasarana
150.							P 150	Peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang dibiayai oleh bantuan operasional dan insentif IKU
151.			Together	[IKU 10] Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	IK 125	Zona Integritas	P 151	Peningkatan jumlah unit yang menerapkan Zona Integritas
152.			Digital	[IKU 11] Opini WTP Atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (Alt 1)	IK 126	Opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan UNS	P 152	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan anggaran
153.							P 153	Peningkatan pengelolaan anggaran operasional
154.			Digital		IK 127	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	P 154	Peningkatan kualitas sistem IT UNS
155.			Digital		IK 128	Persentase tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi	P 155	Peningkatan ketersediaan <i>blueprint</i> pengembangan sistem informasi
156.			Digital		IK 129	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	P 156	Ketersediaan sistem informasi terintegrasi dan terdigitalisasi
157.							P 157	Peningkatan efisiensi layanan
158.							P 158	Pelaksanaan survey kepuasan layanan digital
159.			Digital		IK 130	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	P 159	Peningkatan jumlah layanan berbasis teknologi yang diimplementasikan
160.							P 160	Peningkatan jumlah pengguna layanan
161.							P 161	Pengurangan waktu proses layanan melalui penggunaan teknologi
162.							P 162	Peningkatan kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program	
163.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Together	[IKU 11] Opini WTP Atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (Alt 1)	IK 131	Pembahasan isu strategis melalui bincang strategis	P 163	Peningkatan frekuensi bincang strategis/tahun	
164.							P 164	Peningkatan jumlah isu strategis yang dibahas dan ditindaklanjuti melalui bincang strategis	
165.							P 165	Peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap komunikasi internal	
166.							P 166	Peningkatan jumlah masukan yang diterima melalui bincang strategis	
167.					Together	IK 132	Kepuasan proses administrasi kerja sama	P 167	Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk memproses perjanjian kerja sama
168.								P 168	Peningkatan kualitas implementasi sistem administrasi kerja sama baru
169.								P 169	Peningkatan kepuasan proses administrasi kerja sama
170.					Manpower	IK 133	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	P 170	Terwujudnya proses implementasi <i>merit system</i> dalam skema remunerasi
171.								P 171	Terwujudnya korelasi antara kinerja dengan besaran remunerasi
172.								P 172	Peningkatan skor kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi
173.								P 173	Terwujudnya persentase komponen kinerja dalam perhitungan remunerasi
174.					Together	IK 134	Predikat SAKIP perguruan tinggi	P 174	Peningkatan nilai dan predikat SAKIP perguruan tinggi
175.					Equilibrium	IK 135	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	P 175	Pengurangan jumlah laporan pelanggaran integritas akademik
176.					Equilibrium	IK 136	Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	P 176	Peningkatan pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi



No.	Visi	Misi	Tujuan Strategis (Dreamteam)	Indikator Kinerja Utama	IK	Indikator Kinerja	P	Program
177.	Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap; 2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat	Equilibrium	[IKU 12] Pengembangan Budaya	IK 137	Jumlah kegiatan kebudayaan	P 177	Peningkatan jumlah kegiatan kebudayaan yg diselenggarakan setiap tahun
178.							P 178	Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama budaya internasional yang terjalin, khususnya budaya Tiongkok
179.							P 179	Peningkatan jumlah kegiatan dan promosi budaya, khususnya budaya Jawa yang diselenggarakan
180.							P 180	Peningkatan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan kebudayaan
181.			Research	[IKU 13] Reputasi Kelembagaan Riset Universitas	IK 138	Pusat Unggulan Iptek	P 181	Peningkatan jumlah Pusat Unggulan Iptek
182.			Research		IK 139	Jurnal terindeks <i>Scopus</i> yang dimiliki UNS	P 182	Peningkatan jumlah jurnal terindeks <i>Scopus</i> yang dimiliki UNS
183.			Research		IK 140	Jurnal terakreditasi Sinta 1 yang dimiliki UNS	P 183	Peningkatan jumlah jurnal terakreditasi Sinta 1 yang dimiliki UNS
184.			Research		IK 141	Jurnal terakreditasi Sinta 2 yang dimiliki UNS	P 184	Peningkatan jumlah jurnal terakreditasi Sinta 2 yang dimiliki UNS

Keterangan:

	: IK Utama Universitas dan Fakultas
	: IK Utama Universitas
	: IK Pendukung



Tabel L.2. Kontrak Kinerja Rektor UNS dengan Mendiktisaintek Tahun 2026

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1.	Talenta	IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	%	29.33	30.50	36.60	43.92	52.70
			a. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D3	%	29.33	30.50	36.60	43.92	52.70
			b. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program D4	%	20.90	22.50	27.00	32.40	38.88
			c. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S1	%	14.46	23.33	27.99	33.59	40.31
			d. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S2	%	14.35	41.00	49.20	59.04	70.85
			e. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) program S 3	%	10.31	15.50	18.60	22.32	26.78
			Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	9.01	10.54	12.65	15.18	18.22
			a. Mahasiswa magister	%	5.40	7.03	8.44	10.13	12.16
			b. Mahasiswa doktor	%	3.60	3.51	4.21	5.05	6.06
			Persentase mahasiswa internasional	%	7.28	8.42	10.10	12.12	14.54
		IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	84.40	80.00	82.00	84.00	86.00
2.	Inovasi	IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	47.67	30.00	33.00	36.00	39.00
		IKU 5	Persentase luaran hasil kerja sama antara PT dan <i>start-up</i> /industri/ Lembaga	%	37.10	40.00	44.00	48.40	53.24
		IKU 6	Total publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	Artikel	1,927	2,334	2,684	3,087	3,550
			a. Persentase publikasi Top Tier	%	11.50	12.36	13.60	14.96	16.46
			b. Persentase publikasi Q1	%	28.60	31.20	34.32	37.75	41.53
			Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	27.90	28.00	29.00	30.00	31.00



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Wajib		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
3.	Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat	IKU 7	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan SDG 3 (kesehatan masyarakat) dan SDG 8 (pertumbuhan ekonomi nasional)	%	62.50	80.00	84.00	88.00	92.00
			Peringkat PT pada QS <i>World University Ranking</i>	Peringkat	1001 - 1200	951 - 1000	801 - 850	721 - 730	680
			Peringkat PT pada THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat	301 - 400	301 - 400	201 - 300	201 - 300	101 - 200
4.	Tata Kelola Berintegritas	IKU 9	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	59.40	35.00	38.50	42.35	46.59
			Persentase pendapatan terhadap total aset	%	51.87	35.00	36.75	38.59	40.52
			a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP)	%	18.15	4.13	3.92	3.73	3.54
			b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	6.92	11.04	15.78	20.52	25.26
			c. Dana abadi terhadap total aset	%	0.51	4.00	6.75	9.50	12.25
			Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan pembelajaran	%	17.69	23.00	26.50	30.50	34.50
			a. Riset	%	13.00	13.00	15.00	17.50	20.00
			b. Upskilling dan upgrading dosen	%	1.94	5.00	5.50	6.00	6.50
			c. Updating laboratorium	%	2.75	5.00	6.00	7.00	8.00
			Perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	1	1	2	3	4



No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Pilihan		Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1.	Talenta	IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	26.25	58.26	61.17	64.23	67.44
			Persentase dosen berpendidikan S3	%	56.40	59.22	62.18	65.29	68.55
2.	Kontribusi pada Masyarakat	IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/ industri)	%	8.81	25.00	26.25	27.56	28.94
3.	Tata Kelola Berintegritas	IKU 10	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	0	2	3	4	5
		IKU 11	a. Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			b. Predikat SAKIP perguruan tinggi	Nilai	AA	AA	AA	AA	AA
			c. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	Jumlah	0	0	0	0	0
			d. Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi	%	100	100	100	100	100

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama Partisipatif	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1.	Pengembangan Kebudayaan	Jumlah kegiatan kebudayaan	Kegiatan	15	20	25	30	35



Gedung A. PRANATA
RANTON PISAT UIN



Tujuan Strategis **UNS 2024 - 2029** **DREAMTEAM**

- 1 DIGITAL** Meredesain tata kelola UNS menjadi lebih adaptif, memiliki agilitas yang tinggi, transparan dan berbasis teknologi
- 2 RESEARCH** Mengakselerasi kualitas riset yg memiliki dampak tinggi & menghasilkan inovasi yang berkontribusi nyata dalam pemecahan masalah di masyarakat dan bangsa
- 3 EDUCATION** Meningkatkan relevansi dan mutu layanan pendidikan melalui optimalisasi teknologi informasi
- 4 AUTONOMOUS** Mengakselerasi kemandirian UNS melalui optimalisasi sumber daya dan layanan eksternal
- 5 MODERN** Menambah, memodernisasi, dan meremajakan sarana dan prasarana pembelajaran serta riset
- 6 TOGETHER** Memperkuat sinergisitas antar individu, organ dan pemangku kepentingan di UNS
- 7 EQUILIBRIUM** Mengembangkan budaya lokal dan nasional serta mengejawantahkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya sbg pilar dlm harmonisasi pengelolaan UNS
- 8 ACTIVE** Melakukan kolaborasi aktif baik dalam bentuk triple helix, quadruple helix maupun penta helix
- 9 MANPOWER** Mengakselerasi kualitas sumber daya manusia sebagai modal strategis dalam penguatan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

